

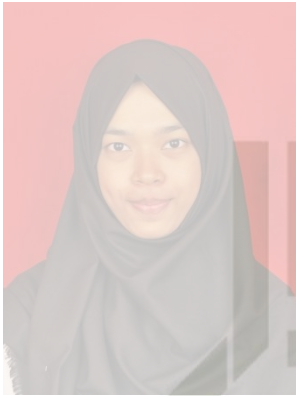
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4180/Kom-D/SD-S1/2020

**EFEKTIVITAS TAYANGAN MY TRIP MY ADVENTURE DI TRANS  
TV SEBAGAI MEDIA DISEMINASI INFORMASI KEPADA  
KOMUNITAS MY TRIP MY ADVENTURE PEKANBARU**

UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
gelar Sarjana Strata 1 (S.I.Kom)

Oleh :

**HIDAYATUS SHOLEHAH**

NIM. 11643201248

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS TAYANGAN MY TRIP MY ADVENTURE DI TRANS TV  
SEBAGAI MEDIA DISEMINASI INFORMASI KEPADA KOMUNITAS  
MY TRIP MY ADVENTURE PEKANBARU**

Disusun Oleh :

**HIDAYATUS SHOLEHAH**  
NIM. 11643201248

Telah disetujui dosen pembimbing untuk di munaqasahkan pada tanggal :

Pembimbing,

**Dr. Toni Hartono, M.Si**  
NIP. 19780605 200701 1 024

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui:

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi**  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
NIP. 196911181998032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Hidayatus Sholehah**  
NIM : 11643201248  
Judul : **Efektivitas Tayangan My Trip My Adventure di Trans TV Sebagai Media Diseminasi Informasi Kepada Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 18 Juli 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2020

Dekan,

  
**Dr. Nurdin. M.Ag**

NIP.19720429 200501 1 004

### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Digitally signed by masduki@uin-suska.ac.id  
Date: 2020.07.25 15:43:22 +07'00'

**Dr. Masduki, M.Ag**  
Nip. 19710612 199803 1 003

Penguji III

  
**Musfialdi, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 2 001

Sekretaris/ Penguji II

  
**Muhlisin, M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

  
**Dewi Soekartik, M.Sc**  
NIK. 130 311 019



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRAK

**Nama : Hidayatus Sholehah**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Efektivitas Tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV Sebagai Media Diseminasi Informasi Kepada Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru**

Studi mengenai Efektivitas Tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV Sebagai Media Diseminasi Informasi Kepada Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas tayangan *My Trip My Adventure* di Trans Tv sebagai media diseminasi informasi kepada komunitas yang menyandang dengan nama tayangan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang menempatkan peneliti sebagai instrument kunci dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa nilai diseminasi informasi dengan kategori efektif dan signifikan bagi komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru, yaitu dengan adanya konsep *Groupthink*, melihat hasil dari kohesivitas kelompok sebagai variabel penting untuk mencapai efektivitas yang diinginkan. Dari keputusan kelompok, yang efektif bersandar pada asumsi bahwa efektivitas pengambilan keputusan dari tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV telah memenuhi suatu persyaratan sebagai syarat fungsional yaitu, memahami masalah dengan berbagai pertimbangan, menentukan karakteristik, menyusun berbagai alternatif, kritis memeriksa setiap alternatif yang digunakan dan memilih alternatif yang terbaik sesuai dengan karakteristik dari suatu jawaban.

**Kata Kunci:** Diseminasi, *My Trip My Adventure* Trans TV.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Hidayatus Sholehah

**Department** : Communication

**Title** : **The Effectiveness of *My Trip My Adventure* on Trans TV as Information Dissemination Medium to the Community of My Trip My Adventure Pekanbaru**

This study titled ‘the Effectiveness of My Trip My Adventure Trans TV as a Medium of Information Dissemination to the Community of My Trip My Adventure Pekanbaru’ aims to know the effectiveness of My Trip My Adventure Trans Tv program. This research uses qualitative descriptive method to interpret social phenomena which put the researcher as a key instrument. Data are collected from interview, observation and documentation. The research results show that the dissemination of information is effective and significant for the community of My Trip My Adventure Pekanbaru. It is based on the concept of Groupthink in which the results of group cohesiveness are important variables to achieve the effectiveness desired. Of group decision, which effectively rests on the assumption that the effectiveness of the decision-making of watching My Trip My Adventure Trans TV has met a requirement as a condition of the functional, namely, understanding the problem with a variety of considerations, determining the characteristics, devising various alternatives, critically examining every alternative that is used and choosing the best alternative according to the characteristics of an answer.

UIN SUSKA RIAU

**Keywords:** Dissemination, *My Trip My Adventure* Trans TV.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul “Efektivitas Tayangan My Trip My Adventure Trans Tv Sebagai Media Diseminasi Informasi Kepada Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan dan juga menerima segala bantuan dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Jadi pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis **AYAHANDA Drs. Bujang** dan **IBUNDA Dra. Rahmawati** yang selalu mendo’akan, memberi motivasi, kesabaran, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga ananda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag M.Ag.
2. Bapak/Ibu Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, Drs. H. Promadi, MA., Ph..D Selaku Wakil Rektor I, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Toni Hartono M.Si selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan, waktu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
6. Bapak Yantos M.Si selaku Penasehat Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.
8. Pimpinan Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru beserta anggota yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
9. Kakak saya Asfaari Raasyidah, M.Kom, Kakakku Rizqa Hidayati, S.I.Kom, Kakakku Nurul Adha, S.Psi, serta adik saya Muhammad

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sholeh, terimakasih atas doa, motivasi, dan dukungannya hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

10. Terima kasih untuk SUSKATV yang telah memberi banyak pengalaman dan pengetahuan *Broadcasting* kepada penulis.
11. Terimakasih untuk AdiTV Yogyakarta yang telah memberi banyak ilmu dan pengalaman kerja kepada penulis.
12. Terimakasih kepada temanku yang sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi dalam bentuk semangat dan informasi, Putri Umilasari, Hilman Arif.
13. Terimakasih kepada beberapa teman SMA ku atas dukungannya, Zata Yumni, S.Psi., Najla Lathifah A, S.Psi., Albina Westi, S.Psi., Adzhani Milla Putri, S.I.Kom., Suci Aprilia, S.Pd., Rezti Fadillah, A.Md., Rozana Zaqiah, A.Md., Afidhatul Fitriana, S.I.Kom., Rozana Muthi'ah, S.Pd., Aisyah Minerva, S.I.Kom.
14. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir sebagai hamba yang memiliki keterbatasan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan atau kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 18 Mei 2020

Penulis

Hidayatus Sholehah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
E. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
A. Landasan Teori .....	11
1. Konsep Dasar Komunikasi.....	11
2. Komunikasi Pariwisata .....	16
3. Tayangan My Trip My Adventure .....	23
4. Teori Informasi Organisasi .....	33
B. Kajian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Pikir .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	44
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
C. Sumber Data Penelitian .....	45
D. Informan Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Validitas Data .....	48



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>51</b>
A. Sejarah Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru .....	51
B. Tujuan Komunitas.....	52
C. Visi dan Misi My Trip My Adventure Pekanbaru .....	52
D. Profil Komunitas.....	53
E. Struktur Organisasi Komunitas.....	54
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
B. Pembahasan.....	71
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Bagan Skema Kerangka Pikir .....	43
Gambar 4.1 Logo Komunitas MTMA .....	53
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Komunitas .....	55
Gambar 5.1 Media Sosial <i>Youtube</i> MTMA Trans Tv.....	64
Gambar 5.2 Media Sosial <i>Instagram</i> MTMA Trans Tv .....	64
Gambar 5.3 Pencarian <i>youtube</i> MTMA yang tidak disensor.....	66
Gambar 5.4 Pencarian <i>youtube</i> MTMA membahas tentang gosip .....	66
Gambar 5.5 Episode MTMA keindahan di Nusantara.....	68
Gambar 5.6 Profile Instagram MTMA Pekanbaru.....	71
Gambar 5.7 Menjelajahi destinasi wisata di Pulau Jawa .....	72
Gambar 5.8 Menjelajah di Riau sembari mendokumentasi.....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan bagian dari budaya masyarakat, yaitu berkaitan dengan cara penggunaan waktu senggang/*leisure time* yang dimiliki seseorang. Sebagai sebuah konsep, pariwisata telah mengalami proses perkembangan yang panjang dari pemahaman yang sempit dan sederhana sampai pada pemahaman yang luas dan kompleks. Munculnya pariwisata tidak terlepas dari adanya dorongan naluri manusia yang selalu ingin mengetahui dan mencari hal-hal yang baru, bagus, menarik, mengagumkan, dan menantang. Orang-orang yang ingin mencari hal-hal tersebut di atas biasanya melakukan perjalanan ke luar daerah atau keluar dari kebiasaannya sehari-hari dalam kurun waktu tertentu.

Pariwisata sebagai suatu fenomena sosial, terbentuk oleh berbagai faktor sekaligus berpengaruh terhadap banyak aspek kehidupan manusia. Pariwisata melibatkan tiga unsur penting, yakni: unsur dinamik, menyangkut urusan perjalanan atau gerakan menuju suatu daerah tujuan wisata; unsur statistik, merupakan tempat terjadinya kegiatan wisata; dan unsur interaksi, yakni yang merupakan akibat dari keberadaan dan unsur penting sebelumnya. Kegiatan pariwisata, merupakan hasil interaksi antara wisatawan dengan masyarakat sekitar pada saat wisatawan mengunjungi obyek wisata atau daya tarik wisata.<sup>1</sup>

Terkait dengan sifat manusia yang kebutuhan hidupnya senantiasa akan mengalami perkembangan, maka peluang pariwisata untuk berkembang akan semakin terbuka. Pemenuhan terhadap kebutuhan manusia inilah menjadi sasaran dari pengembangan pariwisata.

---

<sup>1</sup> Wardiyanto, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata* (Bandung: Lubuk Agung, 2011), h.4



Oleh karena itu dengan dikaitkannya pariwisata dengan harga diri kemanusiaan ini, maka kemudian pariwisata menjadi semacam kebutuhan pokok manusia.<sup>2</sup>

Televisi sebagai ruang publik yang menyoroti dan menyikapi berbagai stimuli disajikan melalui berbagai program berita (*news*), program pendidikan dan hiburan, seperti infotainment yang dikemas dalam bentuk berita. Hal tersebut dimungkinkan karena televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar yang dapat sekaligus menggabungkan penayangan yang bersifat informatif, hiburan maupun pendidikan.<sup>3</sup>

Beberapa pemerintah kota/kabupaten di Indonesia membangun stasiun televisi lokal dan staf humasnya mengelola media on-line. Di samping itu, kini di Indonesia beroperasi 11 stasiun televisi yang mengudara secara nasional. 10 buah di antaranya dimiliki swasta dan 1 buah dimiliki negara yakni TVRI. Kesepuluh stasiun televisi swasta yang mengudara secara nasional itu adalah RCTI, SCTV, TPI, ANTV, Indosiar, Metro TV, Trans TV, Lativi, TV7, dan Global TV. Berdasarkan hasil peneliti Agus Sudibyo, di luar 13 stasiun regional yang dimiliki TVRI, ada 48 stasiun televisi lokal baik milik swasta maupun pemerintah kota/kabupaten. Dengan demikian, saat ini setidaknya ada 72 stasiun televisi di Indonesia. Sedangkan jumlah stasiun radio penyiaran di Indonesia, berdasarkan data tahun 1988 ada 803 stasiun penyiaran milik swasta dan negara.<sup>4</sup>

Tidak ada yang lebih penting dari acara atau program sebagai faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan finansial suatu stasiun penyiaran radio dan televisi. Adalah program yang membawa audien mengenal suatu stasiun penyiaran, jika

<sup>2</sup> Ibid, 6

<sup>3</sup> Sukarelawati, "Persepsi Pemirsa tentang Tayangan Infotainment di Televisi Kasus Pemirsa Di Bojong Gede, Bogor", *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, Vol. 07, No. 2 (2009)

<sup>4</sup> Agus Sudibyo, *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. (Jogjakarta: LkiS, 2004)

suatu stasiun memperoleh jumlah audien yang besar dan jika audien itu memiliki karakteristik yang dicari oleh pemasang iklan, maka stasiun bersangkutan akan sangat menarik bagi pemasang iklan. Dengan demikian, pendapatan dan keuntungan stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh programnya.<sup>5</sup>

*Output* setiap stasiun penyiaran adalah suatu tayangan dilayar kaca televisi yang tersusun rapi dalam urutan yang teratur, yang disebut program acara. Program sebagai benda abstrak yang berfungsi memuaskan batiniah, sehingga yang dirasakan oleh khalayak pemirsa diekspresikan sebagai penilaian yang objektif, yaitu bagus atau kurang bagus acaranya.

Program siaran sebagai suatu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan. Sehingga memberikan pengertian bahwa siaran keseluruhan terdapat beberapa program yang diudarkan. Atau, dapat dikatakan bahwa siaran keseluruhan satu stasiun penyiaran tersusun dari beberapa program siaran. Masing-masing program siaran ini menempati *slot* waktu tertentu dengan durasi tertentu yang biasanya tergantung dari jenis programnya, apakah jenis hiburan, informasi iptek, dan berita. *Slot* waktu masing-masing program ini dirancang sesuai dengan tema program itu (*programming*), sehingga menjadi satu jadwal siaran tiap harinya.<sup>6</sup>

Trans TV mulai resmi disiarkan pada 10 November 2001 namun masih terhitung siaran percobaan, Trans TV sudah membangun Stasiun Relai TV-nya di Jakarta dan Bandung. Siaran percobaan dimulai dari seorang presenter yang menyapa pemirsa pukul 17.51 WIB. Trans TV kemudian pertama mengudara dan diresmikan Presiden Megawati Soekarnoputri sejak tanggal 15 Desember 2001 sekitar pukul 19.00 WIB, Trans TV memulai siaran secara resmi.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Iriantara Yosol, *Media Relations* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2005) h.8

<sup>6</sup>Ibid 127

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Trans TV sebagai salah satu televisi swasta nasional yang mempunyai *tagline* “milik kita bersama”, menyuguhkan tayangan hiburan informatif berupa tayangan yang memberikan perspektif baru untuk melakukan kegiatan berwisata menjelajah Indonesia lebih dekat melalui perjalanan wisata wisata dengan penyampaian dan penggunaan bahasa khas anak muda. Tayangan *My Trip My Adventure* akan menunjukkan keindahan alam dan tempat-tempat menarik dari seluruh daerah di Indonesia. Dengan tayangan ini pula Trans TV melalui tayangan *My Trip My Adventure* sebagai salah satu tayangan edukasi yang tujuannya adalah memberikan pengetahuan dan mengajak penonton untuk mengenal lebih jauh lagi dunia berwisata. Penonton yang kurang berminat berwisata diharapkan akan menjadi berminat untuk berwisata. Serta mencoba mengenalkan dan menumbuhkan rasa kecintaan masyarakat Indonesia terhadap negaranya sendiri, terlebih generasi muda yang harus diberikan pengetahuan dalam mencintai potensi alam bangsa mereka serta sebagai tahap masyarakat remaja menuju dewasa yang sedang senangnya untuk mencoba hal baru dan menikmati wisata. Sebagai sebuah siaran wisata wisata yang tayang disebuah televisi nasional, tentu tayangan ini dengan mudah dapat diakses oleh seluruh lapisan publik. Karena televisi yang menjadi salah satu hasil dari teknologi yang terus berkembang saat ini, sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, bahkan dapat mengubah pemikiran seseorang.<sup>7</sup>

*My Trip My Adventure* adalah sebuah acara televisi bergenre dokumenter wisata yang ditayangkan stasiun televisi Trans TV sejak bulan September 2013. Dalam acara ini, *My Trip My Adventure* menggambarkan petualangan dan eksplorasi keindahan alam Indonesia. Acara ini lazimnya dipandu oleh dua pembawa acara, atau dapat dipandu

<sup>7</sup> Frista Rizky Massie<sup>1</sup> , Endang Erawan<sup>2</sup> , Kheyene Molekandella Boer<sup>3</sup>, *Pengaruh Tayangan My Trip My Adventure Trans Tv Terhadap Minat Berwisata Siswa Sma Negeri 3 Samarinda*, eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 1, 2018: 351-363

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih banyak. Kini Acara MTMA ditayangkan setiap Sabtu dan Minggu pada pukul 09.00 WIB.

*My Trip My Adventure* merupakan program acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta TRANS TV. Tayangan yang sudah berjalan lebih dari lima tahun itu mengambil tema petualangan. Perjalanan dari satu tempat ke tempat lain yang tersebar di kota dan pelosok Indonesia yang dikunjungi untuk melakukan eksplorasi. Tujuan program acara *My Trip My Adventure* adalah untuk mengeksplorasi tempat-tempat wisata alam dan memperkenalkan serta memperlihatkan kepada masyarakat luas bahwa Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat indah dan menawan.

*My Trip My Adventure* dinobatkan sebagai salah satu acara dengan kualitas baik menurut survei kualitas acara televisi Komisi Penyiaran Indonesia periode September hingga Oktober 2015.

*My Trip My Adventure* merupakan sebuah acara pertelevisian produksi dari Trans Media yang bertujuan memanjakan para petualang dengan menyuguhkan berbagai referensi tempat menarik yang ada di sekitar kita serta mengajak masyarakat untuk menggali potensi destinasi yang ada di wilayah sekitarnya. Dengan hadirnya acara pertelevisian dengan berteman petualangan dengan harapan menjadi alternatif tontonan yang mampu menghibur selain sinetron dan sebagai wahana menggali informasi serta pengetahuan.<sup>8</sup>

Pemilihan fokus penelitian ini dikarenakan *trend* mengeksplor keindahan alam. Salah satu komunikasi yang mewadahi ini adalah komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru. MTMA Pekanbaru tidak hanya melakukan kegiatan wisata ke daerah Riau saja, melainkan

<sup>8</sup> Safitri Retno “Pengaruh Acara *My Trip My Adventure* di Trans TV terhadap Perilaku Penonton dikalangan Karang Taruna Desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar” *Jurnal Komunikasi* Vol.2, No.29 (2016)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melakukan kegiatan sosial di luar Riau seperti silaturahmi dengan MTMA dari Sumatera Barat, bakti sosial pada korban banjir, deklarasi Riau anti narkoba, ikut melestarikan alam, dan memberikan edukasi kepada masyarakat.

MTMA Pekanbaru memiliki peran positif terhadap lingkungan dan memiliki pengaruh di lingkungan alam maupun sosial. Dalam kehidupan sehari-hari, komunitas MTMA Pekanbaru ini tidak selamanya berada di alam (*outdoor*), mereka juga memiliki kegiatan di lingkungan tempat tinggalnya. Berdasarkan fenomena yang ada, diketahui bahwa MTMA Pekanbaru adalah sebuah komunitas yang terinspirasi dari tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV dan memiliki visi misi, jadwal kegiatan dan hal lainnya yang membuat komunitas selalu terhubung dengan tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV.

Melihat besarnya pengaruh televisi terhadap suatu individu, maka tayangan yang ditontonpun diduga memiliki pengaruh yang signifikan, apalagi tayangan tersebut ditonton dengan perhatian yang intens, frekuensi tontonan yang sering mengindikasikan bahwa terdapat berbagai macam teknik dasar dalam melakukan gerakan menjelajah di alam terbuka terhadap tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV.

Diseminasi adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Menurut suno (1991) diseminasi mempunyai arti suatu proses kegiatan komunikasi atau penyebar informasi (pesan-pesan yang mengandung makna) dari komunikator kesasaran dengan tujuan tertentu.

Diseminasi merupakan formulasi komunikasi yang sederhana di mana di dalamnya mencakup unsur-unsur komunikasi. Komunikasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan proses penyampaian pesan dari sumber kepada penerima dengan menggunakan media tertentu yang menimbulkan efek.<sup>9</sup>

Perubahan dan perkembangan teknologi informasi, komunikasi yang cepat, dinamika sosial dan politik akan mempengaruhi pilihan strategi komunikasi dan diseminasi informasi publik seperti diseminasi destinasi wisata.

Diseminasi destinasi wisata dapat diartikan sebagai suatu program yang terencana dan perlunya persiapan yang sangat teliti untuk menyebarkan informasi tentang bagaimana kegiatan pendidikan yang dibuat dengan strategi instruksional yang dilakukan oleh informasi akurat, yang artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas. Konsisten informasi yang diterima sesuai dengan datanya tidak mengalami perubahan yang tidak benar dan mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan informasi. Menggambarkan keadaan sesuatu hal atau peristiwa yang terjadi.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Diseminasi

Diseminasi adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut.<sup>10</sup>

### 2. Program Tayangan My Trip My Adventure

Program acara travelling *My Trip My Adventure* yang ditayangkan di Trans TV ini sangat memberikan edukasi serta informasi yang sangat menarik mengenai tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia.<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Sanjaya W, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Preada Media Group, 2008), h.27

<sup>10</sup> Pengertian diseminasi, diakses dari <http://www.wikiapbn.org/diseminasi/> pada hari rabu 15 januari jam 10.20WIB

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan paparan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana Efektivitas Tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv Sebagai Media Diseminasi Informasi Kepada Komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru?.

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv Sebagai Media Diseminasi Informasi Kepada Komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian****a. Teoritis**

- 1) Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan ilmu dalam bidang ilmu komunikasi diseminasi destinasi wisata.
- 2) Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya, dan *Broadcasting* khususnya tentang tayangan dalam menganalisis program.

**b. Praktis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman bagi komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru tentang desiminasi destinasi wisata indonesia melalui program tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV.
- 2) Untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) pada jurusan komunikasi di UIN SUSKA RIAU.

---

<sup>11</sup> Ibid, 7

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**E. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini membahas kajian teori dan kerangka pikir, dan kajian terdahulu.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data, triangulasi data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini membahas gambaran umum tentang Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Merupakan penutup dari pembahasan bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TINJAUAN PUSTAKA****A. Landasan Teori**

Teori merupakan seperangkat preposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati.

**1. Komunikasi Pariwisata**

Komunikasi pariwisata berkembang dengan menyatunya beberapa disiplin ilmu di dalam satu kajian tentang komunikasi dan pariwisata. Namun untuk menjadikannya sebagai suatu disiplin kajian, komunikasi pariwisata dibantu oleh berbagai disiplin dan kajian lain yang terbagi dua, yaitu disiplin yang sangat besar menyumbangkan teori-teorinya dan disiplin yang letaknya lebih jauh, namun tetap menyumbangkan teori-teorinya kepada komunikasi pariwisata. Disiplin yang terdekat adalah pemasaran dan komunikasi pemasaran. Ketiga teori ini antara lain menyumbangkan tentang teori komunikasi, strategi pemasaran, unsur-unsur pemasaran, teori produk, teori brand dan branding.<sup>12</sup>

Komunikasi membantu pemasaran pariwisata di berbagai elemen pemasaran, komunikasi berperan baik di media komunikasi maupun konten komunikasi. Di media komunikasi, tersedia berbagai macam media komunikasi sebagai saluran pemasaran, destinasi, aksesibilitas

<sup>12</sup> Bungin Burhan, *Komunikasi Pariwisata* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)h, 93.

maupun saluran media SDM dan kelembagaan pariwisata. Komunikasi juga berperan menyiapkan konten pesan yang harus disampaikan kepada masyarakat atau wisatawan, tentang apa yang seharusnya mereka tahu tentang media-media pemasaran, tentang destinasi, aksesibilitas dan SDM serta kelembagaan pariwisata.<sup>13</sup>

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada prinsip-prinsip pengelolaan yang menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan alam, komunikasi dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya serta bermanfaat bagi kesejahteraan komunitas lokal. Komunikasi membantu pemasaran pariwisata di berbagai elemen pemasaran komunikasi yang berperan baik di media komunikasi maupun konten komunikasi.

Ilmu komunikasi tertentu memberi pedoman bagi keputusan dan perilaku individu. Keputusan-keputusan yang diambil oleh anggota organisasi untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara efektif, untuk meningkatkan diri mereka dengan organisasi. Proses pengukuran iklim organisasi meliputi penelitian atas persepsi anggota organisasi mengenai pengaruh komunikasi. Sebagai suatu konsep yang berkaitan dengan persepsi, iklim komunikasi organisasi diukur dengan meneliti reaksi-reaksi perseptual anggota organisasi atas sifat-sifat makro organisasi yang relevan dengan komunikasi dan berguna bagi anggota organisasi. Meskipun satuan-satuan analisis adalah persepsi individu, persepsi keseluruhan memberi suatu deskripsi yang bermanfaat mengenai iklim komunikasi organisasi bila yang diukur adalah sifat-sifat makro organisasi.<sup>14</sup>

Pada intinya, organisasi mempunyai dua tugas utama yang harus dilaksanakan untuk mengelola dengan sukses berbagai sumber informasi

<sup>13</sup> Ibid, 89

<sup>14</sup> Ibid, 157

ini: (1) mereka harus menginterpretasikan informasi eksternal yang ada dalam lingkungan informasi mereka, dan (2) mereka harus mengoordinasikan informasi untuk membuatnya bermakna bagi anggota-anggota organisasi dan tujuan organisasi. Proses interpretasi ini mengharuskan organisasi untuk mengurangi ketidakjelasan atau ambiguitas informasi sehingga membuatnya lebih bermakna. Organisasi menerima informasi dari berbagai sumber; mereka harus mengartikan informasi dan menentukan apakah informasi tersebut dapat dipahami, orang atau departemen mana yang paling mampu untuk mengurus informasi ini.

Agar dapat berhasil dalam memproses informasi, organisasi harus terlibat dalam serangkaian perilaku di mana kompleksitas usaha komunikasi setara dengan ketidakjelasan pesan. Secara sederhana dapat dikatakan, organisasi sering kali tidak mampu untuk memahami informasi atau peristiwa yang lebih kompleks daripada diri mereka.<sup>15</sup>

Komunikasi pariwisata memiliki beberapa bidang kajian utama yang dapat dikembangkan sebagai bidang-bidang kajian yang menarik. Bidang-bidang ini akan terus berkembang di waktu-waktu yang akan datang sejalan dengan berkembangnya kompleksitas kajian di komunikasi pariwisata. Bidang-bidang dimaksud adalah komunikasi pemasaran pariwisata, brand destinasi, manajemen komunikasi pariwisata, komunikasi transportasi pariwisata, komunikasi visual pariwisata, komunikasi *online* pariwisata, *public relations* dan MICE, dan riset komunikasi pariwisata.<sup>16</sup>

Bidang komunikasi visual pariwisata adalah bidang desain grafis yang sangat menantang di bidang industri pariwisata. Karena itu bidang

<sup>15</sup> Arjana Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 342

<sup>16</sup> *Ibid*, 94

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini akan selalu berkembang di masa depan di mana kajiannya diarahkan kepada komunikasi *entrepreneurship*, kreativitas, seni dan kebebasan berkreasi.

Komunikasi online pariwisata menjadi kajian tersendiri di dalam komunikasi pariwisata, karena itu media *online* tidak saja dapat digunakan sebagai media pemasaran, namun juga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan di dalam dunia pariwisata. Ada lima kemampuan mengolah informasi, kemampuan mengeluarkan informasi (*download*), menyebarkan komunikasi dan kemampuan mengkonstruksi citra informasi. Jadi kelima-lima kemampuan media *online* ini dikaji di dalam penerapannya di dalam komunikasi pariwisata. Di dalam kajian ini pula dibincangkan tentang media baru (*new media online*), diversifikasi media, media metafor dan semiotika media serta media virtual yang dapat diaplikasikan ke dalam komunikasi pariwisata.

Konsep pariwisata mengandung kata kunci ‘perjalanan’ (*tour*) yang dilakukan seseorang, yang melancong demi kesenangan untuk sementara waktu, bukan untuk menetap atau bekerja. Jika pada awalnya kegiatan melancong adalah untuk kesenangan belaka, kini kegiatan tersebut menjadi sesuatu yang harus direncanakan, dilaksanakan dan dinikmati secara serius, yang kemudian mengakibatkannya menjadi tidak lagi sederhana. Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, yang oleh karena itu pariwisata kini berkembang menjadi suatu subjek pengetahuan yang pantas dibahas secara ilmiah.<sup>17</sup>

Menurut pengertian ini, kata “pariwisata” yang berasal dari bahasa sanskerta, sesungguhnya bukanlah berarti “*tourisme*” (bahasa belanda) atau “*tourism*” (bahasa inggris). Kata pariwisata, menurut pengertian ini, sinonim dengan pengertian “*tour*”. Pendapat ini berdasarkan pemikiran

<sup>17</sup> Pitana I Gde, Diarta Ketut Surya, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), h. 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagai berikut: kata pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu masing-masing kata “pari” dan “wisata” pari, berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap (ingat kata paripurna). Wisata, berarti perjalanan, bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata “*travel*” dalam bahasa inggris.

Atas dasar itu, maka kata “pariwisata” seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa inggris disebut dengan kata “*tour*”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.<sup>18</sup>

Ilmu pariwisata harus mampu menyediakan informasi ilmiah yang lengkap tentang hakikat pelancongan, gejala pariwisata, wisatawananya sendiri, prasarana dan sarana wisata, objek-objek yang dikunjungi, sistem dan organisasi, dan kegiatan bisnisnya, serta semua pendukung di daerah asal wisatawan maupun di daerah destinasi wisata.

Destinasi merupakan suatu tempat yang dikunjungi dengan waktu yang signifikan selama perjalanan seseorang dibandingkan dengan tempat lain yang dilalui selama perjalanan (misalnya daerah transit). Suatu tempat yang pasti memiliki batas-batas tertentu, baik secara aktual maupun hukum.

Destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.<sup>19</sup>

<sup>18</sup> Yoeti A. Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung: Angkasa anggota IKAPI, 1993), h.103

<sup>19</sup> Ibid, 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mayo berpendapat tempat tujuan yang ideal bagi wisatawan adalah tempat yang menawarkan banyak pemandangan alam; tidak padat orang maupun industri, namun penduduknya juga tidak terlalu jarang. Selain itu, menurut Mayo, tempat tujuan ideal juga menawarkan iklim yang nyaman.<sup>20</sup>

Menurut Kusudianto, destinasi wisata dapat digolongkan atau dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri destinasi tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Destinasi sumber daya alam, seperti iklim, pantai, hutan.
2. Destinasi sumber daya budaya, seperti tempat bersejarah, museum, teater dan masyarakat lokal.
3. Fasilitas rekreasi, seperti taman hiburan.
4. *Event* seperti Pesta Kesenian Bali, Pesta Danau Toba, pasar malam.
5. Aktivitas spesifik, seperti kasino di Genting Highland Malaysia, Wisata Belanja di Hong Kong.
6. Daya tarik psikologis, seperti petualangan, perjalanan romantis, keterpencilan.<sup>21</sup>

Perkembangan destinasi pariwisata memerlukan teknis perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus menggabungkan beberapa aspek penunjang kesuksesan pariwisata. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dapat mendorong percepatan penyebaran informasi kepariwisataan yang akhirnya akan dapat meningkatkan perjalanan wisata. Pengembangan teknologi

<sup>20</sup> Noerhadi Toeti Heraty, *Psikologi Pariwisata* ( Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998), h.116

<sup>21</sup> Ibid, 127

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepariwisataan memiliki sifat yang kompleks dan ketatnya tingkat persaingan dalam mendatangkan wisatawan ke suatu destinasi pariwisata. Kebutuhan teknologi tinggi khususnya teknologi industri, akan mendorong destinasi pariwisata mengembangkan kemampuan penerapan teknologi terkini mereka.<sup>22</sup>

## 2. Tayangan My Trip My Adventure

Program acara travelling *My Trip My Adventure* yang ditayangkan di Trans TV ini sangat memberikan edukasi serta informasi yang sangat menarik mengenai tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia, dengan demikian masyarakat Indonesia dapat lebih dalam mencintai keindahan alam di Indonesia dan terjun untuk merasakan sensasinya. Dengan semakin terkenalnya program acara *travelling* ini, semakin banyak pula ide dan edukasi yang didapat dari penonoton.

*My Trip My Adventure* adalah sebuah acara televisi bergenre dokumenter wisata yang ditayangkan stasiun televisi Trans TV sejak bulan September 2013. Yang kini sudah memiliki lebih dari 200 Episode yang ditayangkan setiap Sabtu dan Minggu pada pukul 09.00 WIB dengan durasi 45 menit setiap episodinya. Dalam acara ini, *My Trip My Adventure* menggambarkan petualangan dan eksplorasi keindahan alam Indonesia yang dikategorikan menjadi tiga yaitu keanekaragaman budaya, eksplorasi daratan, pegunungan dan eksotika bawah laut yang disajikan kepada khalayak. Acara ini lazimnya dipandu oleh dua pembawa acara, atau dapat dipandu lebih banyak.

*My Trip My Adventure* tidak hanya menjelajahi alam yang ada di Indonesia saja, sesekali mereka meliput kekayaan alam dan budaya yang ada di luar negeri. Dalam program ini pemirsa diajak berkeliling

<sup>22</sup> Muljadi, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Depok: Rajagrafindo Perdada, 2014), h.82

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nusantara untuk menikmati keindahan alam khususnya di tempat-tempat yang belum diketahui banyak orang. Sehingga terlihat jelas bahwa keindahan alam tersebut masih alami tanpa adanya campur tangan warga atau orang asing. Selain memperlihatkan tempat wisata yang ada di kota atau pelosok daerah yang ada di Indonesia, tayangan ini juga mengulas tentang sejarah suatu kota atau tempat serta mengulas budaya di dalamnya. Program ini dipandu beberapa pembawa acara yang silih berganti di tiap episodenya yaitu David Jhon Scaap, Marshall Sastra, Richard Kyle, Nadine Chandrawinata, Hamish Daud, dan pembawa acara lainnya.

*My Trip My Adventure* dinobatkan sebagai salah satu acara dengan kualitas baik menurut survei kualitas acara televisi Komisi Penyiaran Indonesia periode September hingga Oktober 2015. Tayangan dokumenter wisata yang menampilkan eksplorasi keindahan alam Indonesia, "My Trip My Adventure" (MTMA) masih menjadi acara favorit pemirsa untuk dijadikan referensi *travelling* di kawasan alam. Oleh karena itu, "MTMA" baru saja dianugerahi penghargaan 10 Best Marketing PR Program di ajang penghargaan PR *Program and People of the Year 2016* yang diadakan oleh MIX "Marketing Communication Magazine" di InterContinental, MidPlaza, Sudirman, pada 29 November lalu.

Di ajang yang diikuti lebih dari 100 entries itu, acara yang telah ditayangkan Trans TV sejak September 2013 lalu ini dianggap telah berhasil menjaring penonton dalam jumlah yang cukup tinggi. Tidak hanya itu saja, "MTMA" juga telah memiliki komunitas khusus, yakni Komunitas My Trip My Adventure (MTMA).

Komunitas MTMA Indonesia, yang notabene merupakan generasi milenial itu sangat peduli potensi pariwisata di setiap daerah. Mereka



sangat familiar dengan gawai dan media daring. Itulah yang digandeng Kemenpar. Mereka diajak mempromosikan pariwisata Indonesia lewat gaya MTMA Indonesia.

"Komunitas MTMA merupakan salah satu hasil dari pendekatan kami dengan para penonton," kata A.Hadiansyah Lubis selaku *Division Head of Marketing Public Relations* TRANS TV. "Kami berharap kedepannya komunitas ini akan terus berkembang dan memunculkan komunitas program-program lainnya." Memanfaatkan kekuatan media sosial, komunitas ini juga telah berperan aktif dalam kegiatan on-air maupun off-air yang dilakukan oleh tim MTMA.<sup>23</sup>

Program *My Trip My Adventure* dapat mempertahankan eksistensinya hingga saat ini, terbukti program tersebut telah tayang lebih dari 360 episode. Pada program *My Trip My Adventure* teknik *eye bird* dan subjektif shot selalu dominan digunakan untuk menyajikan gambar. Perkembangannya program acara *My Trip My Adventure* terlihat dalam banyak hal, antara lain dalam hal pembawa acara. Selain itu pada setiap episodanya program acara *My Trip My Adventure* pasti menghadirkan hal-hal baru untuk membuat konten pada setiap episodanya berbeda, untuk jalan cerita, tempat dan juga aksi yang ditampilkan pada setiap episodanya.

Program acara *My Trip My Adventure* merupakan program acara berformat magazine yang mengangkat tentang *travelling* atau sebuah petualangan wisata mengeksplorasi daerah di Indonesia. *My Trip My Adventure* tayang di Trans TV setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 09.00

<sup>23</sup> Punya komunitas khusus MTMA raih penghargaan

<https://www.wowkeren.com/berita/tampil>. Pada hari senin tanggal 11 mei 2020 pukul 13.50

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WIB. Program acara *My Trip My Adventure* mempunyai cara penyajian yang cukup bagus, mereka menggunakan pembawa acara untuk membawakan acara sehingga terlihat lebih menarik minat penonton dikarenakan pembawa acara lebih komunikatif dalam hal menyampaikan informasi mengenai daerah wisata pada setiap episodenya. Mengenai program acara *My Trip My Adventure* peneliti menggunakannya.

*My Trip My Adventure* merupakan sebuah acara pertelevisian produksi dari Trans Media yang bertujuan memanjakan para petualang dengan menyuguhkan berbagai referensi tempat menarik yang ada di sekitar kita serta mengajak masyarakat untuk menggali potensi destinasi yang ada diwilah sekitarnya. Dengan hadirnya acara pertelevisian dengan bertemakan petualangan dengan harapan menjadi alternatif tontonan yang mampu menghibur selain sinetron dan sebagai wahana menggali informasi serta pengetahuan.

*My Trip My Adventure* merupakan satu di antara beberapa program acara yang ada di Trans Tv. Program acara ini dinilai memiliki daya tarik untuk menghibur, mendidik, sekaligus menginspirasi bagi pemirsa. Program acara *My Trip My Adventure* mendapatkan predikat sebagai Pemenang Anugerah KPI 2014 dalam kategori Program Televisi *Feature Budaya Terbaik*.<sup>24</sup> Melalui episode yang hadir dua kali dalam seminggu, tim produksi *My Trip My Adventure* memvisualkan kehidupan berbudaya, keindahan alam, serta kearifan lokal tiap daerah di Indonesia. Format program acara *My Trip My Adventure* tidak pernah mengalami perubahan yang signifikan. Mereka bekerjasama sesuai tugas masing-masing di lokasi produksi. Tugas tersebut antara lain sebagai *executive producer*, *video journalist*, hingga *production assistant*.

<sup>24</sup> [www.kpi.go.id/index.php/lihat-terkini/38-dalam-negeri/32406-pemenang-anugerah-kpi-2014](http://www.kpi.go.id/index.php/lihat-terkini/38-dalam-negeri/32406-pemenang-anugerah-kpi-2014), diakses tgl 10 mei 2020, pkl. 12.19 WIB

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program acara *My Trip My Adventure* termasuk ke dalam rumpun format *magazine*. Format program *magazine* adalah penyuguhan bermacam-macam topik dalam satu paket yang utuh.<sup>25</sup> Format program *magazine* sendiri adalah program yang menampilkan informasi ringan dan mendalam. *Magazine* menekankan pada aspek menarik suatu informasi. Program acara *My Trip My Adventure* tayang setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 09.00 WIB dipandu oleh dua pembawa acara laki-laki yaitu Vicky Nitinegoro dan Hamish Daud Wylie dan dua pembawa acara pendamping yaitu Nadine Chandrawinata dan Denny Sumargo. Mereka kerap melakukan perjalanan ke tempat-tempat wisata yang ada di Indonesia khususnya tempat wisata alam yang belum terlalu populer.

Dikutip dari buku Naratama “Menjadi Sutradara Televisi” tahun 2013, salah satu kesuksesan dalam membuat program acara yang sukses dan disukai oleh banyak orang adalah menentukan target penonton.<sup>26</sup> Dalam menentukan target penonton hal dasar yang harus dipelajari adalah memahami klasifikasi target penonton. Ada tiga hal yang harus dimengerti yaitu usia, jenis kelamin, dan status sosial. Dalam hal ini *producer* program acara *My Trip My Adventure*.

Meskipun sama-sama merupakan program acara *travelling*, *My Trip My Adventure* mempunyai perbedaan yang khas dibandingkan dengan acara lain. Pada awalnya pembawa acara *My Trip My Adventure* terbentuk oleh sekelompok selebriti muda yang gemar bertualang untuk menjaga kelestarian alam dan budaya Indonesia dengan cara mendatangi tempat yang belum tereksplorasi sebelumnya. Tidak hanya itu, *My Trip My Adventure* juga sering mengundang bintang tamu untuk menjadi pembawa acara menemani pembawa acara utama membawakan acara. konsep acara *My Trip My Adventure* lebih santai, tenang dan nyaman dilihat. Namun

<sup>25</sup> Subroto Sastro Darwanto 1994. *Produksi Acara Televisi* (duta wacana university press: Yogyakarta. 224

<sup>26</sup> Naratama, *Menjadi Sutradara Televisi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2013,125 )

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengurangi nilai dari hiburan dan informasinya. Alur dan pergantian *scene* rapi dan tidak membingungkan. Terlihat dari pengamatan peneliti dalam mengamati *copy* tayang program *My Trip My Adventure*.

Perilaku penonton berdasarkan frekuensi menonton setiap bulan diperoleh hasil responden cukup tertarik dengan program *My Trip My Adventure*. Sedangkan untuk tingkat perhatian terhadap acara *My Trip My Adventure* responden menaruh perhatian yang tinggi. Intensitas menonton acara dalam taraf cukup tinggi sehingga mengakibatkan responden menaruh perhatian yang tinggi. Sedangkan komponen kognitif, responden mendapatkan pengetahuan serta merasakan pengetahuannya bertambah setelah menyaksikan *My Trip My Adventure*.<sup>27</sup>

Target penonton yang akan melihat program acara *My Trip My Adventure*, terbukti dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Program *My Trip My Adventure* menentukan target penonton sendiri, dari data yang diperoleh target penonton program acara *My Trip My Adventure* sudah diklasifikasikan dari usia, jenis kelamin dan juga status sosial. Dari jenis usia target penonton program acara *My Trip My Adventure* adalah mulai usia dari 13 – 35 tahun, dan yang terakhir adalah status sosial target *audience* yaitu Kelas atas (A+) Kelas atas bagian bawah (A) Kelas menengah atas (B+).

Program ini merupakan program hiburan yang memiliki format program sebagaiberikut:<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Nurnawati, “Pengaruh Acara *My Trip My Adventure* di Trans TV terhadap Perilaku Penonton dikalangan Karang Taruna Desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar”, *Transformasi* Vo.2 No.29 (2016)

<sup>28</sup> Wahyu Satrio Pambuk, *Analisa Sajian Program Acara My Trip My Adventure Episode Ulang Tahun Kedua Dari Segi Strategi Kreatif*, 2017, h.72

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	: <i>My Trip My Adventure</i>
Format Program	: <i>Magazine</i>
Durasi	: 45 menit
Jam Tayang	: Sabtu dan Minggu pukul 08.30 WIB
Umur	: 13 - 35 tahun
SES	: A+, A dan B+
<i>Production Method</i>	: <i>Taping - EFP (Electronic Field Production)</i>
Lokasi	: <i>Out Door</i>

Jenis program umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita. Tetapi dari ketiganya dapat diperinci lagi menjadi jenis-jenis program yang lebih spesifik dan dengan nama yang bervariasi seperti, talent show, kompetitif show.

Jenis program televisi, stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu, program informasi dan program hiburan.<sup>29</sup>

#### a. Program Informasi

Program informasi di televisi, sesuai dengan namanya memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tau penonton terhadap suatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak *audience*. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang dijual kepada *audience*.

<sup>29</sup>Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2008), h.218

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Berita keras

Berita keras atau *Hard news* adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya.

#### 2) *Straight News*

*Straight news* berarti berita “langsung” (*straight*), maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5 W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada *audience*.

#### 3) *Feature*

Kita sering melihat suatu program berita menampilkan berita-berita ringan misalnya informasi mengenai tempat makan yang enak atau tempat liburan yang menarik, berita semacam ini disebut *feature*. Dengan demikian, *feature* adalah berita ringan namun menarik.

#### 4) *Infotainment*

Kata “*infotainment*” bersal dari dua kata, yaitu *information* yang berarti informasi dan *infotainment* yang berarti hiburan, namun *infotainment* bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. *Infotainment* adalah berita yang memberikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*) dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi dan

sebagainya, maka berita mengenai mereka disebut juga dengan *infotainment*.

5) Berita lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik disampaikan secara mendalam (*indepth*) Namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

6) *Current Affair*

Adalah “persoalan kekinian.” *Current affair* adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

7) *Magazine*

*Magazine* adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam dengan kata lain *feature* dengan durasi yang lebih panjang.

#### b. Program Hiburan

program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, ceirta, dan permainan.

1. Drama

Kata “drama” berasal dari bahasa yunani *dram* yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (Artis) yang melibatkan konflik dan emosi.

2. Sinetron

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan.

### 3. Film

Televisi sering menayangkan film sebagai salah satu jenis program yang masuk dalam kelompok atau kategori drama. Adapun yang dimaksud film disini adalah film layar lebar yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan film.

### 4. Permainan

Pemainan atau game show merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Program pemain dapat dibagi tiga jenis, yaitu:

- a) *Quiz Show*, merupakan bentuk program permainan yang paling sederhana di mana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab sejumlah pertanyaan.
- b) Ketangkasan, peserta dalam permainan ini harus menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasannya untuk melewati suatu halangan dan rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi.
- c) *Reality Show*, sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya.
- d) Musik, program music dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu vidioklip atau konser. Program musik berupa konser dapat dilakukan berupa di lapangan (*outdoor*) ataupun di dalam studio (*indoor*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Pertunjukan, pertunjukkan merupakan program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik distudio ataupun diluar studio, didalam ruangan (*indoor*) ataupun diluar ruangan (*outdoor*).

### 3. Komunikasi Kelompok

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Komunikasi adalah suatu hal yang dilakukan oleh manusia. Komunikasi tidak berjalan dengan sendirinya oleh karena itu untuk memahami proses komunikasi antarmanusia, seseorang harus memahami bagaimana seseorang berhubungan satu dengan yang lainnya.

Hubungan antar manusia di mana proses komunikasi berlangsung seringkali terjadi di dalam satu kelompok. Setiap orang merupakan anggota dari sebuah kelompok, di mana kelompok merupakan sesuatu yang sangat penting bagi individu dan masyarakat. Individu-individu menggunakan komunikasi sebagai cara untuk menyelesaikan masalah, dan komunikasi kelompok tidak hanya menjadi sebuah alat untuk menyelesaikan tugas-tugas, tetapi juga menjadi sebuah media untuk membangun hubungan.

Kelompok (*group*) adalah sekumpulan orang yang bekerjasama untuk mencapai satu tujuan, mereka saling mengenal, berinteraksi satu sama lain, dan memandang diri mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, atau suatu komite yang *meeting* untuk mengambil suatu keputusan.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Anshar Akil, *Ilmu Komunikasi; Konstruksi, Proses, dan Level Komunikasi Kontemporer* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 95

Komunikasi kelompok merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas kita sehari-hari, baik itu komunikasi kelompok yang bersifat primer maupun komunikasi kelompok yang bersifat sekunder, sebab komunikasi kelompok merupakan tempat bagi setiap orang untuk dapat mewujudkan harapan dan keinginan mereka untuk dapat berbagi informasi dalam hampir semua aspek kehidupan.

Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara seorang komunikator dengan sekelompok orang yang jumlahnya lebih dari dua orang. Komunikasi kelompok memiliki hubungan interaksi yang intensif di antara satu dengan yang lainnya, di mana hubungan yang intensif merupakan persyaratan utama yang dilakukan oleh orang-orang dari kelompok tersebut. Komunikasi kelompok tersebut memiliki tujuan dan aturan yang dibuat sesuai kesepakatan anggota dan merupakan kontribusi arus informasi di antara mereka sehingga mampu menciptakan atribut kelompok sebagai bentuk karakteristik yang khas.

Selain itu komunikasi kelompok merupakan media untuk mengungkapkan persoalan-persoalan pribadi, serta dapat merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan para anggotanya, dan bisa pula sebagai komunikasi untuk memecahkan persoalan bersama yang dihadapi seluruh anggota. Komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung secara tatap muka yang memiliki peserta komunikasi lebih dari dua orang serta memiliki susunan rencana kerja tertentu untuk mencapai tujuan kelompok. Komunikasi kelompok merupakan suatu bidang studi, penelitian dan terapan yang tidak menitikberatkan perhatiannya pada proses secara umum, tetapi pada tingkah laku individu dalam diskusi kelompok tatap muka kecil.<sup>31</sup> Komunikasi dapat dibedakan dari klasifikasi kelompok primer dan kelompok sekunder.

<sup>31</sup> Alvin A Goldberg, *Komunikasi Kelompok: Proses-Proses Diskusi dan Penerapannya* (Jakarta: UI Press, 1985), h. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Charles Horton Cooley mengatakan bahwa kelompok primer adalah suatu kelompok yang anggota-anggotanya berhubungan akrab, personal, dan menyentuh hati dalam asosiasi dan kerja sama. Sedangkan kelompok sekunder adalah kelompok yang anggota-anggotanya berhubungan tidak akrab, tidak personal, dan tidak menyentuh hati kita. Perbedaan kelompok ini berdasarkan karakteristik komunikasinya adalah:

- 1) Kualitas komunikasi pada kelompok primer bersifat dalam dan meluas. Dalam artinya menembus kepribadian kita yang paling tersembunyi, menyingkap unsur-unsur backstage (perilaku yang kita tampilkan dalam suasana pribadi saja). Meluas, artinya sedikit sekali kendala yang menentukan rentangan dan cara berkomunikasi. Pada kelompok sekunder komunikasi bersifat dangkal dan terbatas.
- 2) Komunikasi kelompok primer lebih menekankan aspek hubungan daripada aspek isi, sedangkan kelompok sekunder adalah sebaliknya.
- 3) Komunikasi kelompok primer cenderung informal, sedangkan kelompok sekunder lebih formal.
- 4) Komunikasi pada kelompok primer bersifat personal, sedangkan kelompok sekunder nonpersonal.
- 5) Komunikasi kelompok primer cenderung ekspresif, sedangkan kelompok sekunder instrumental.<sup>32</sup>

Apa pun fungsi yang disandang kelompok, baik primer maupun sekunder dalam keberadaannya memiliki karakteristik tertentu. Karenanya memahami karakteristik yang ada merupakan langkah pertama untuk bertindak lebih efektif dalam suatu kelompok di mana kita ikut terlibat di dalamnya.

Komunitas berasal dari bahasa latin *communis* yang berasal dari kata dasar *comunis*, artinya adalah masyarakat atau *public* atau orang

<sup>32</sup> Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), h.123

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak. Sedangkan, dalam bahasa Inggris dikenal istilah *society* dan *community*, yang keduanya diterjemahkan sebagai masyarakat, namun terdapat perbedaan yang mendasar bila dilihat dari cakupan secara fungsional, dimana *society* mencakup masyarakat secara luas sedangkan *community* hanya masyarakat yang menunjukkan kekhususan dan jumlahnya terbatas. Menurut Koentjaraningrat, masyarakat adalah kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan-tulisan ilmiah maupun dalam bahasa sehari-hari. Istilah khusus untuk menyebutkan kesatuan-kesatuan khusus yang merupakan unsur-unsur masyarakat, yaitu dengan kategori sosial, golongan sosial, komunitas, kelompok dan perkumpulan. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul atau berinteraksi. Masyarakat juga didefinisikan sebagai kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut satu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.<sup>33</sup>

Komunitas dalam ilmu sosial adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dalam suatu tempat atau wilayah tertentu. Komunitas juga dapat diartikan sebagai suatu kelompok atau sekumpulan orang yang terdiri dari beberapa manusia, yang dibuat oleh manusia dan memiliki nilai-nilai atau aturan-aturannya yang disepakati oleh anggota komunitas tersebut. Norma atau aturan tersebut dibuat untuk mengatur setiap anggota masyarakat dalam berperilaku, berinteraksi, dan berkomunikasi.

Sekelompok orang dapat disebut sebagai komunitas apabila mereka mempunyai populasi tertentu, teritorial, dan yang paling penting adalah suatu kebudayaan tersendiri yang menjadi ciri dari komunitas tersebut, yang terikat oleh rasa identitas yang sama. Istilah komunitas

<sup>33</sup> Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi* (Jilid II, Jakarta: UI Press, 1990), h. 143-146



berhubungan dengan elemen seperti solidaritas, komitmen, kerjasama, dan kepercayaan.<sup>34</sup> Komunitas merupakan kelompok sosial yang terdiri atas beberapa orang yang menyatukan diri karena mempunyai kesamaan dalam banyak hal, seperti kebutuhan, kepercayaan, maksud, minat, bakat, hobi, dan kesamaan lain, sehingga mereka merasa nyaman ketika menyatukan diri karena merasa ada teman dalam hal yang sama. Sekalipun hal itu dianggap unik bahkan ganjil oleh orang lain.

Ada dua konteks utama dalam pengertian komunitas, yaitu:<sup>35</sup>

1. lokalitas yang terbentuk pada batasan geografis tertentu (*geographical locality*).
2. Identitas yang sama, atau minat, kepentingan, dan kepedulian terhadap suatu hal yang sama (*sense of identity or immunity of interest*).

Komunitas dibentuk bukan tanpa tujuan. Bisa tujuan jangka pendek, menengah, atau jangka panjang. Beberapa tujuan dibentuknya komunitas yang layak diketahui adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

1. Menetapkan tujuan

Komunitas muncul ketika manusia itu membutuhkan kehidupan yang layak, untuk menciptakan suatu komunitas yang baik, mereka harus mengetahui untuk apa komunitas tersebut didirikan, dan untuk siapa komunitas itu didirikan.

2. Menciptakan tempat berkumpul yang nyaman

<sup>34</sup> Abd. Rasyid Masri, *Sosiologi: Konsep dan Asumsi Dasar Teori utama Sosiologi* (Makassar:Alauddin press, 2009), h. 111.

<sup>35</sup> Atie Rachmatie, *Radio Komunitas Eksalasi Demokrasi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h.71-72.

<sup>36</sup> <http://www.anneahira.com>, *Komunitas*, diakses pada tanggal 23 Juli 2020

Di mana setiap individu saling bertemu, bertukar pendapat, saling bercerita tentang masalah-masalah yang mereka alami, dengan adanya saling rasa kepercayaan tersebut akan menimbulkan suatu rasa kekeluargaan yang hinggap di setiap individu.

### 3. Menyalurkan hobi

Kehidupan manusia tidak lepas dari yang namanya hobi atau biasa disebut dengan kesukaan masing-masing person. Di sinilah fungsi diciptakannya suatu komunitas, di mana tempat mereka yang mempunyai hoby yang sama berkumpul, membicarakan sesuai hoby hoby mereka.

### 4. Menciptakan keluarga yang baru

Manusia tidak dapat berdiri sendiri, dalam artian manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain, manusia membutuhkan orang lain dalam pengaplikasiannya terhadap kehidupan. Dalam hal ini, komunitas bertujuan agar setiap individu memiliki rasa kepemilikan bersama dengan cara kekeluargaan, sehingga secara tidak disadari kelompok tersebut memiliki keluarga yang berbeda dari keluarga kandung.

### 5. Media Ekspresi Jati Diri

Komunitas sebagai tempat berkumpul dan dapat dijadikan sebagai salah satu media untuk menunjukkan jati diri. Secara psikologi, perilaku pencarian jati diri mayoritas dilakukan oleh remaja. Tak heran jika mereka lebih sering bergabung dengankomunitas atau teman-teman yang mempunyai kesamaan, baik bentuk komunitasnya legal, ilegal, baik, dan buruk.

Oleh karena itu, salah satu karakteristik yang membedakan komunitas dengan bentuk kelompok lain adalah perasaan nyaman pada anggotanya untuk hidup dalam komunitas karena memiliki persamaan, baik dalam etnik, kebiasaan, bahasa maupun faktor pengikat lainnya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti minat. Secara umum tujuan dibentuknya suatu komunitas adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, fisik maupun psikis.

Rubin & Rubin memfokuskan dalam kehidupan modern saat ini, kelompok orang-orang yang memiliki kepentingan, membentuk suatu komunitas, dan mengadakan aksi atau gerakan menuntut komunitas lain dalam memenuhi keinginannya. Untuk itu organisasi komunitas bertujuan menciptakan kemampuan demokrasi dan perubahan social yang berkelanjutan. Hal ini dianggap dapat membuat masyarakat menjadi lebih mampu menyesuaikan diri, dan pemerintah lebih bertanggungjawab.<sup>37</sup>

### 3. Teori *Groupthink*

Kurt Lewin menyatakan bahwa konsep *Groupthink* merupakan hasil dari kohesivitas kelompok yang pertama kali dibahas. Sejak itu *groupthink* dilihat sebagai variabel penting untuk mencapai efektivitas kelompok.<sup>38</sup> Kelompok yang memiliki tingkat kohesivitas yang tinggi akan membawa anggotanya semakin erat. Namun, kohesivitas yang tinggi juga akan berbahaya karena akan mengganggu pengambilan keputusan dalam kelompok karena energi intrinsik anggota berupa persahabatan, gengsi, dan pengakuan harga diri yang terlalu banyak.

Teori Pemikiran Kelompok (*Groupthink*) lahir dari penelitian panjang Irvin L Janis. Melalui karya *Groupthink: A Psychological Study of Foreign Decisions and Fiascoes* menggunakan istilah *groupthink* untuk menunjukkan suatu mode berpikir sekelompok orang yang sifatnya *kohesif* (terpadu), ketika usaha-usaha keras yang dilakukan anggota-anggota kelompok untuk mencapai kata mufakat (kebulatan suara) telah

<sup>37</sup> Atie Rachmiaty, *Radio Komunitas Eksalasi Demokrasi Komunikasi*, h. 73

<sup>38</sup> Antoni, *Ruhnya Persimpangan Itu: Profil dan Pemikiran Para Pengagas Kajian Ilmu Komunikasi*(Tiga Serangkai, 2004), h. 48.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengesampingkan motivasinya untuk menilai alternatif-alternatif tindakan secara realistis.<sup>39</sup>

Teori yang digagas oleh Irving Janis ini lebih difokuskan pada kelompok pemecahan masalah (*problem solving group*) dan kelompok yang berorientasi pada tugas (*task oriented group*), yang tujuan utamanya adalah untuk mengambil keputusan dan memberikan rekomendasi kebijakan. Kelompok pemecahan masalah merupakan sekelompok orang yang tugas utamanya adalah mengambil keputusan dan memberikan rekomendasi.

### 1. Asumsi *Groupthink*

Ada tiga asumsi penting yang menuntun teori ini yaitu, sebagai berikut:<sup>40</sup>

- A. Terdapat kondisi-kondisi di dalam kelompok yang mempromosikan kohesivitas tinggi.
- B. Pemecahan masalah kelompok pada intinya merupakan proses yang menyatu.
- C. Kelompok dan pengambilan keputusan oleh kelompok sering kali bersifat kompleks.

Asumsi pertama dari *Groupthink* berhubungan dengan karakteristik kehidupan kelompok yaitu kohesivitas. Anggota kelompok sering kali memiliki perasaan yang sama atau investasi emosional, dan sebagai akibatnya mereka cenderung untuk mempertahankan identitas kelompok. Kohesivitas adalah batas hingga dimana anggota-anggota suatu kelompok bersedia untuk

<sup>39</sup> Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), h. 346.

<sup>40</sup> Richard West & Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*, Edisi.III (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), h. 276.



bekerja bersama dan ini merupakan rasa kebersamaan dari kelompok tersebut. Kohesi berasal dari sikap, nilai dan pola perilaku kelompok.

Asumsi yang kedua mempelajari tentang proses pemecahan masalah di dalam kelompok. Hal ini biasanya merupakan kegiatan yang menyatu, maksudnya orang tidak dengan sengaja mengganggu jalannya pengambilan keputusan dalam kelompok. Dennis Gouran mengamati bahwa kelompok-kelompok lebih rentan terhadap batasan afiliatif (*afiliatif constraints*), yang berarti bahwa anggota kelompok lebih memilih menahan masukan mereka daripada menghadapi penolakan dari kelompok. Hal ini membuat kelompok lebih tertarik untuk mengikuti pemimpin ketika pengambilan keputusan tiba.

Asumsi yang ketiga menggaris bawahi sifat dasar dari kebanyakan kelompok pengambilan keputusan dan kelompok yang berorientasi pada tugas di mana orang-orang biasanya tergabung dan biasanya bersifat kompleks. Asumsi ini melihat pada kompleksitas dari kelompok dan kemudian pada keputusan yang muncul dari kelompok ini. Hubungan asumsi ini dengan *Groupthink* yaitu pertama bahwa kelompok yang anggotanya serupa satu sama lain adalah kelompok yang lebih kondusif terhadap *groupthink*. Kemiripan dalam kelompok tersebut disebut sebagai homogenitas (*homogeneity*). Yang kedua, keputusan kelompok yang tidak dipertimbangkan matang-matang oleh semua orang dapat mengakibatkan terjadinya *groupthink*. Kualitas dari usaha dan kualitas dari pemikiran sangat penting dalam pengambilan keputusan kelompok.<sup>41</sup>

Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi penting di dalam suatu kelompok. Sebagaimana teori fungsional mengemukakan bahwa dalam komunikasi kelompok memandang proses sebagai sebuah instrumen di mana kelompok membuat keputusan, menekankan hubungan antara kualitas komunikasi dan hasil dari kelompok. Komunikasi melakukan sejumlah hal atau fungsi dengan banyak cara untuk menentukan hasil kelompok.

<sup>41</sup> Ibid, h.276-277

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi ini adalah sarana untuk berbagi informasi, cara anggota kelompok menyelidiki dan mengidentifikasi kerusakan dalam pemikiran dan sebuah cara persuasi.<sup>42</sup>

Teori fungsional dari keputusan kelompok yang efektif bersandar pada asumsi bahwa efektifitas pengambilan keputusan tidak terpengaruh oleh produksi perilaku komunikatif tertentu, tetapi harus memenuhi suatu persyaratan. Persyaratan ini disebut oleh Gouran dan Hirokawa sebagai syarat fungsional. Untuk membuat keputusan yang efektif, kelompok tersebut harus melakukan hal-hal berikut ini:

1. Memahami masalah dengan berbagai pertimbangan
2. Menentukan karakteristik agar suatu jawaban dapat diterima
3. Menyusun berbagai alternatif yang realistis di antara jawaban yang telah diterima
4. Kritis memeriksa setiap alternatif yang digunakan untuk menentukan jawaban
5. Memilih alternatif yang terbaik sesuai dengan karakteristik dari suatu jawaban.

Dalam memberikan pemahaman terhadap suatu komponen, informasi tidak terlepas dari pengetahuan unsur budaya seseorang dan pemahaman seseorang terhadap suatu komponen informasi yang merupakan alat bagi pemahaman komponen informasi lainnya. Seperti adanya ragam sumber informasi, timbulnya kebingungan dalam informasi dan diseminasi informasi dapat berangkat dari adanya kekurangan pemahaman akan sumber informasi. Wawasan tentang sumber informasi bukan mustahil belum dimiliki dan dihayati secara luas oleh para instan

<sup>42</sup> Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss, *Teori Komunikasi*, h. 344

komunikasi sehingga dapat menimbulkan kurang-tepatan dalam menempatkan informasi yang bersangkutan.

Selama ini, informasi yang terhimpun sebagai bahan untuk seminasi banyak didasarkan pada apa yang lebih dulu sampai kepada kita. Hanya dalam hal-hal tertentu saja kita siap dengan pemahaman yang komperhensif akan konteks sumber informasi. Sebagai orang yang berkecimpung dibidang komunikasi dan informasi, pada dasarnya masyarakat bukan “pencipta” informasi, melainkan penghimpun informasi yang lebih lanjut disebarluaskan pada masyarakat. Adapun dalam desiminasi informasi, perlu memperhitungkan keseluruhan situasi yang tampak ditengah masyarakat agar apa yang disampaikan kepada masyarakat benar-benar menjadikan santapan intelektual yang memiliki nilai-nilai mengagumkan (*surprise values*) bagi masyarakat.<sup>43</sup>

Syarat utama insan komunikasi dan informasi adalah memiliki pengetahuan yang memadai tentang ragam sumber informasi. Pemahaman akan keragaman informasi tersebut akan membantu mengakomodasi, menganalisis, mendesiminasi informasi lebih lanjut. Apabila hal ini tidak dimiliki, bukan mustahil dapat menimbulkan kebingungan dan kesalahan perlakuan terhadap informasi yang sampai pada masyarakat. Apabila hal ini terjadi, apa jadinya proses desiminasi yang akan dilakukan lebih lanjut. Dalam fenomena yang multi-dimensional, informasi dalam konteks sistem informasi akan menjadi bernilai, semakin formal, dan ideal apabila didasarkan pada sepuluh sifat menurut Burch dan Strater berikut.

1. *Accesibility*: sifat ini menunjukkan mudah dan cepatnya diperoleh keluaran informasi.

<sup>43</sup> P. Siagian, Sondang, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 18-19

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Luas dan lengkapnya (*comprehensiveness*): sifat ini menunjukkan lengkapnya isi informasi. Hal ini tidak berarti hanya mengenai volumenya, tetapi juga mengenai output informasinya.
3. Ketelitian (*accuracy*): berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan pengeluaran informasi.
4. Kecocokan (*appropriateness*): sifat ini menunjukkan seberapa jauh keluaran informasi berhubungan dengan permintaan para pemakai. Isi informasi harus berhubungan dengan masalah.
5. Ketepatan waktu (*timeliness*): berhubungan dengan waktu yang dilalui dan yang lebih pendek pada saat diperolehnya informasi.
6. Kejelasan (*clarify*): atribut ini menunjukkan tingkat keluaran informasi dan bebas dari istilah-istilah yang tidak dipahami.
7. Keluwesan (*flexibility*): sifat ini berhubungan dengan dapat disesuaikannya keluaran informasi.
8. Dapat dibuktikan (*verifiability*): atribut ini menunjukkan kemampuan beberapa pengguna informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.
9. Tidak ada prasangka (*freedom from bias*): sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya.
10. Dapat diukur (*quantifiable*): sifat ini menunjukkan hakikat informasi yang dihasilkan pada sistem informasi formal.<sup>44</sup>

Sepuluh komponen informasi tersebut, satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan memiliki unsur ketergantungan. Dalam memberikan pemahaman terhadap suatu komponen, informasi tidak terlepas dari pengetahuan unsur budaya seseorang dan pemahaman seseorang terhadap suatu komponen informasi yang merupakan alat bagi pemahaman komponen informasi lainnya.

<sup>44</sup> Davis, Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1999), h.6



Proses komunikasi dan diseminasi informasi yang produktif hanya mungkin terjadi apabila mampu membuat si penerima membuat sesuatu dan mempercayai sesuatu. Kekuatan komunikasi dan informasi terletak pada kemampuan mengantisipasi dirinya terhadap harapan dan aspirasi, etika, dan nilai-nilai, objektivitas, dan tujuan yang tampak dan menjadi milik masyarakat penerima.

Dalam hal ini, informasi adalah makna pesan. Jika dikatakan bahwa kata simbol, dan isyarat tidak mengandung informasi, dan tidak ditafsirkan oleh penerimanya, maka dapat dikatakan pesan tidak mempunyai arti apa-apa jika dimaknai oleh komunikan. Jadi sebenarnya ketika kita berbicara dengan orang lain, kita hanya menyampaikan kata-kata, bukan makna. Kata-katalah yang merangsang makna yang dianut orang lain terhadap kata-kata itu. Hubungan antara pesan dan makna ibaratnya wadah dengan isinya. Wujud atau bentuk informasi adalah berupa pesan-pesan yang dikirimkan dan atau diterima baik dalam bentuk kata, simbol, atau isyarat.<sup>45</sup>

Aliran informasi adalah suatu proses dinamik, dalam proses inilah pesan-pesan diciptakan, dimunculkan dan ditafsirkan. Aliran informasi berdampak pada efisiensi, iklim, penyesuaian dan inovasi organisasi dan hal ini dapat ditinjau dari sudut pandang hubungan posisional, antarpersonal, atau berurutan. Struktur organisasi dapat memiliki pengaruh yang menentukan pada pola dan peranan komunikasi. Pada gilirannya, pola dan peranan komunikasi dapat memperlancar atau menghambat aliran informasi. Konsep arah aliran informasi dalam organisasi berhubungan dengan apa yang disampaikan kepada siapa dan bagaimana penyampaiannya.

<sup>45</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Pekamaru: Witra Irzani, 2009), h.78-81

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dilihat dari berbagai penjelasan mengenai bagaimana informasi komunikasi, bisa didapatkan pula fungsi dari komunikasi massa itu sendiri dilihat dari penjelasan Alexis S.Tan.<sup>46</sup>

Tabel 2.1

## Fungsi Komunikasi Massa

NO	TUJUAN KOMUNIKATOR (Penjaga Sistem)	TUJUAN KOMUNIKAN (Menyesuaikan diri pada system; pemuasan kebutuhan)
1	Memberi informasi	Mempelajari ancaman dan peluang; memahami lingkungan; menguji kenyataan; membuat keputusan.
2	Mendidik	Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna memfungsikan dirinya secara efektif dalam masyarakatnya; mempelajari nilai, tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
3	Mempersuasi	Memberi keputusan; mengadopsi nilai, tingkah laku dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
4	Menyenangkan; memuaskan kebutuhan komunikasi	Mengembirakan; mengendorkan urat syaraf, menghibur, mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi.

<sup>46</sup> Ibid, h.137

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh peneliti yang pernah penulis baca yaitu:

1. Deni Riyanto (2017); Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul *Persepsi Mahasiswa Pecinta Alam Terhadap Tayangan My Trip My Adventure Di Trans Tv (Studi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Riau)*. Dapat disimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan dari peneliti adalah persepsi mahasiswa pecinta alam terhadap tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV (Studi pada mahasiswa pecinta alam Universitas Muhammadiyah Riau) adalah 90,97% atau dengan kategori baik, karena berada pada interval 6.67%-100.<sup>47</sup> Perbedaan jurnal dan penelitian penulis terletak pada lokasi penelitian dan metode penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif di Universitas Muhammadiyah Riau, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif di sebuah komunitas Pekanbaru.
2. Jurnal “Pengaruh Acara *My Trip My Adventure* di Trans TV terhadap Perilaku Penonton dikalangan Karang Taruna Desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar” Oleh Retno Safitri<sup>1</sup>; Bedjo Sukarno<sup>2</sup>; Nurnawati<sup>3</sup> mengkaji tentang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa acara *My Trip My Adventure* terbukti berpengaruh. Hipotesis yang sudah adat dapat di buktikan dengan menggunakan analisis Kendall’s tau dengan nilai korelasi koefisien sebesar 0,551. Nilai korelasi ini bersifat positif yang

<sup>47</sup> Deni Riyanto, *Persepsi Mahasiswa Pecinta Alam Terhadap Tayangan My Trip My Adventure Di Trans Tv (Studi Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Riau)*, skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2017

berarti, apabila aktifitas menonton acara my trip my adventure semakin tinggi maka semakin tinggi pula pengetahuan serta informasi yang didapat oleh responden tentang tempat-tempat/lokasi wisata yang sebelumnya belum pernah terekspose oleh media . Dan hasil analisis dengan korelasi koefisien.<sup>48</sup> Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitiannya. Penulis meneliti di komunitas umum dengan menggunakan metode kualitatif. Persamaan dari penelitian dan jurnal ini terletak pada program acara yang sama-sama diteliti.

3. Jurnal “Pengaruh Tayangan MTMA Terhadap Minat Berpetualang Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Unsyiah” oleh Dede Ismunandar pengaruh menonton tayangan My Trip My Adventure Trans TV terhadap minat berpetualang mahasiswa diikuti dengan minat munculah rasa hasrat atau ingin berpetualang pada mahasiswa lalu mahasiswa di sini mengambil keputusan untuk melakukan berpetualang yang dilanjutkan dengan *action* atau tindakan berpetualang.<sup>49</sup> Perbedaannya terletak pada metode, subjek dan objek yang diteliti. Sedangkan persamaannya terletak pada program acara yang diteliti.

4. Jurnal “Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia dalam Pesona Indonesia melalui Youtube” oleh Mardhiyah Azzahrani menjelaskan bahwa Strategi komunikasi pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia dalam men-sosialisasikan *branding* Pesona Indonesia yang ditujukan bagi wisatawan nusantara sesuai dengan bauran komunikasi pemasaran *Public Relations* yang didasarkan pada empat langkah pokok *Public Relations* dari Scott M.Cutlip, yaitu penemuan fakta, perencanaan dan pengambilan keputusan, komunikasi

<sup>48</sup> Retno Safitri1; Bedjo Sukarno2; Nurnawati3, *Acara My Trip My Adventure Dan Perilaku Penonton*, Jurnal Vol.2, No. 29 Tahun 2016

<sup>49</sup> Dede Ismunandar, *Pengaruh Tayangan Mtma Terhadap Minat Berpetualang Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Unsyiah* (Universitas Syiah Kuala, skripsi, 2017)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan *action*, serta evaluasi.<sup>50</sup> Perbedaan masalah dari penelitian dan penulis terletak pada objek dan subjek yang dibahas. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada bagaimana program acara *My Trip My Adventure* ini sama-sama menjadi program acara yang menarik dalam komunikasi pariwisata.

5. Jurnal “Penggunaan Media Komunikasi Promosi Pariwisata Oleh Pemerintah Kota Manado” oleh Elfie Mingkid menunjukkan bahwa penggunaan media komunikasi yang saat ini dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Manado dalam kegiatan promosi kepariwisataan belum dapat menjadikan promosi pariwisata berjalan dengan baik disebabkan oleh kurangnya dana untuk membiayai operasional, sistem jaringan sering bermasalah, belum adanya pegawai dalam struktur organisasi yang ditempatkan secara tetap memiliki keahlian di bidang teknologi informasi dan desain grafis, serta sarana dan prasarana kantor termasuk kompleks perkantoran yang belum memadai. Sehingga informasi yang disampaikan berkaitan dengan promosi kepariwisataan dan agenda – agenda pariwisata Kota Manado belum secara maksimal di publikasikan dalam media tersebut dan belum dapat diterima dengan baik oleh wisatawan local dan manca negara. Media komunikasi seperti telepon, faximile, koran, majalah dan radio serta televisi yang digunakan dalam kegiatan promosi pariwisata tidak dapat menjangkau target pasar pariwisata Kota Manado.<sup>51</sup> Berbeda dengan penelitian di atas, penulis lebih fokus terhadap program tayangan MTMA di sebuah komunitas daerah Pekanbaru. Namun, persamaan dari penelitian dan penulis adalah sama-sama menggunakan media komunikasi dalam ruang lingkup destinasi wisata.

<sup>50</sup> Azzahrani Mardhiyah *Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia dalam Pesona Indonesia melalui Youtube*, Jurnal Manajemen Komunikasi, Vol.2, No.2 (2018)

<sup>51</sup> Mingkid Elfie *Penggunaan Media Komunikasi Promosi Pariwisata Oleh Pemerintah Kota Manado*, Jurnal Komunikasi, Vol. 18, No.3 (2015)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

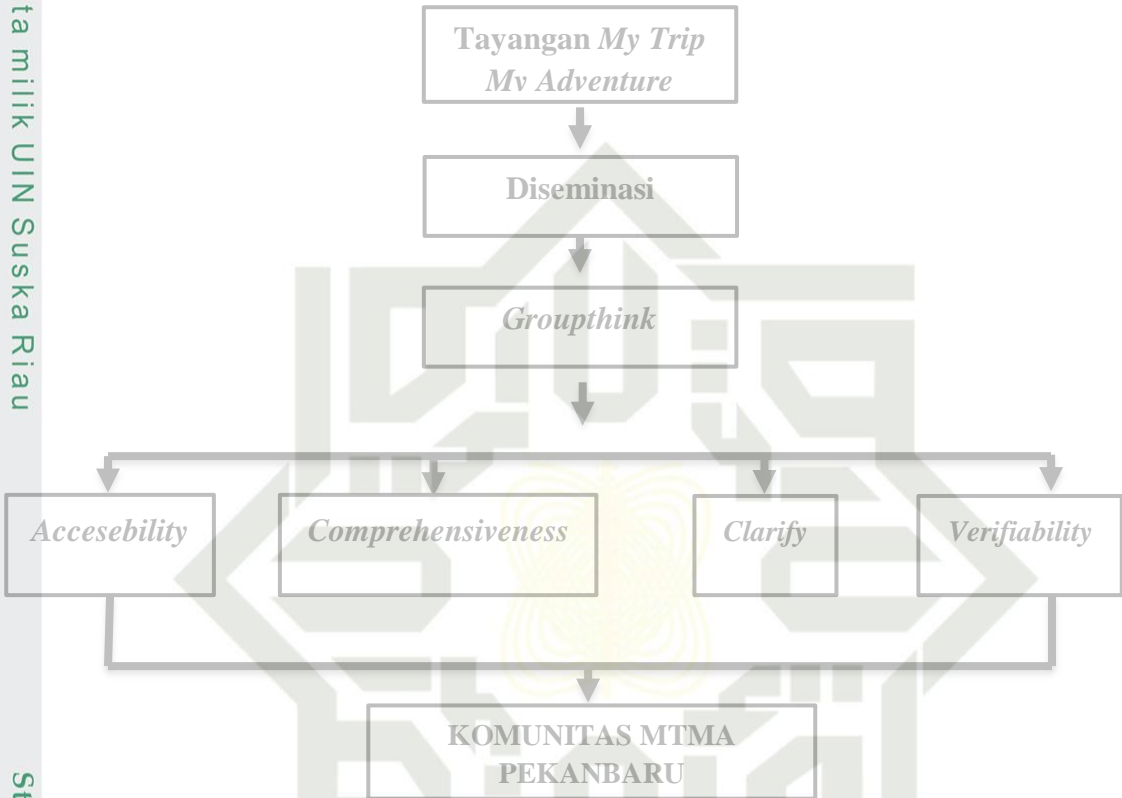
### C. Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas dapat disimpulkan bahwa diseminasi tayangan *My Trip My Adventure* sebagai komunikasi media massa kepada komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru, dapat diukur melalui beberapa indikator dari nilai informasi sebagai berikut:

1. *Accessibility* (Mudah dipahami)  
Sifat ini menunjukkan mudah dan cepatnya diperoleh keluaran informasi.
2. *Comprehensiveness* (Luas dan lengkapnya)  
Sifat ini menunjukkan lengkapnya isi informasi. Hal ini tidak berarti hanya mengenai volumenya, tetapi juga mengenai output informasinya.
3. *Clarify* (Kejelasan)  
Atribut ini menunjukkan tingkat keluaran informasi dan bebas dari istilah-istilah yang tidak dipahami.
4. *Verifiability* (Dapat dibuktikan)  
Sifat ini menunjukkan kemampuan beberapa pemakai informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama.

UIN SUSKA RIAU

Gambar 2.2: Kerangka Pikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan penelitian di mana data-data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi, pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.<sup>52</sup>

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa saja yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.<sup>53</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian berlokasi di Basecamp My Trip My Adventure Pekanbaru. Peneliti terlibat langsung menganalisis tayangan *My Trip My Adventure* terhadap komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru agar memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai dari April 2020.

<sup>52</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 155

<sup>53</sup>Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), h. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini sumber data digunakan yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif yang merupakan data utama yaitu tayangan *My Trip My Adventure*, kemudian dipilih untuk scene baik visual atau gambar maupun verbal atau dialog dari adegan-adegan tayangan yang diperlukan untuk penelitian dan dijadikan teks secara tertulis untuk diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil dokumentasi berupa video yang diteruskan oleh pihak penyelenggara melalui *Youtube*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain.<sup>55</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data yang berasal dari media internet.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar memahami atau

<sup>54</sup>Rahmat Kriyanto, *Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 96

<sup>55</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Kencana Media Group, 2007), h.41

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti.<sup>56</sup> Informan dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat lima informan yaitu Ketua komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru Rizki Putra Adriansyah, wakil ketua Fadli Endrika, dokumentasi Muhammad Febri Darmawan, humas M. Syarawi dan bendahara Agustina Eka dari komunitas.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>57</sup>

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.<sup>58</sup> Dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukur dan mencatat. Dengan penggunaan metode pengumpulan data berupa interaksi dan percakapan yang terjadi antara informan dan peneliti

Observasi digunakan sebagai lembar pengamatan yang digunakan untuk mengukur selama proses penelitian berlangsung. Lembar observasi ini juga digunakan sebagai bahan refleksi siklus berikutnya dan juga pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan komunitas MTMA Pekanbaru mengenai apa yang telah dilaksanakan dan untuk

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), h.97

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,( Bandung: CV. Alfabeta, 2008), Hal.308

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hal. 197

mengetahui ada tidaknya diseminasi destinasi wisata indonesia melalui program tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.<sup>59</sup>

Dengan hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru dan juga mengambil gambar yang dapat menunjukkan kegiatan yang berhubungan dengan diseminasi destinasi wisata dari tayangan *My Trip My Adventure*.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berupa beberapa pertanyaan oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan hasil yang akurat.

## F. Validasi Data

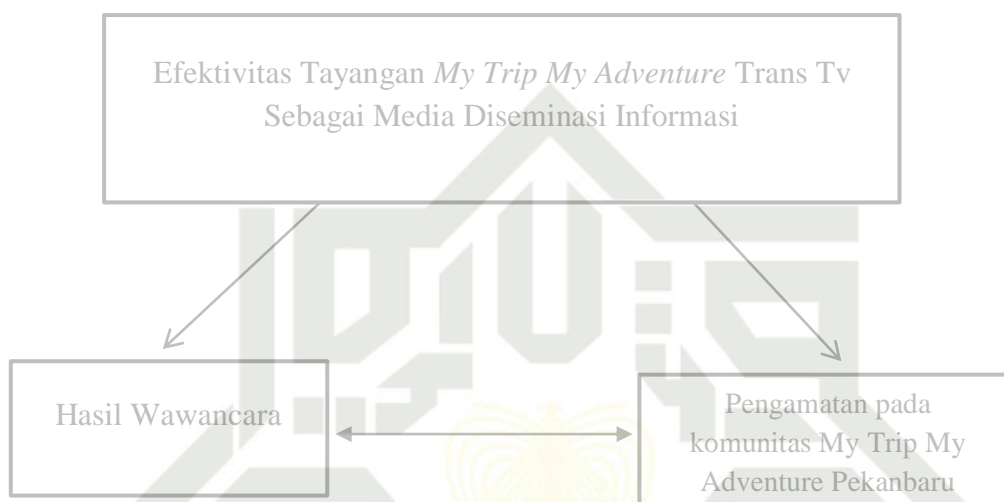
Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar atau valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisnyanya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.<sup>60</sup>

<sup>59</sup>Nasution Kriyanto, *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.143

<sup>60</sup>Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.197

Bagan.1

## Ilustrasi Teknik Triangulasi Sumber Data



Peneliti mengamati program tayangan *My Trip My Adventure* sebagai bentuk diseminasi destinasi wisata Indonesia kepada komunitas melalui wawancara langsung dengan narasumber yaitu komunitas *My Trip My Adventure Pekanbaru*. Setelah mendapatkan data, peneliti menganalisis data kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dan menyajikan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif.

### G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang dipergunakan adalah berbentuk deskriptif kualitatif, yaitu data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat baik yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam ataupun hasil observasi. Kemudian analisa deskriptif kualitatif hanyalah berupa memaparkan situasi atau peristiwa dan penelitian ini mencari atau menjelaskan hubungan, serta menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>61</sup>

Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu

<sup>61</sup>Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh.<sup>62</sup> Dengan langkah-langkah mengumpulkan data, memaparkan informasi dan menganalisa informasi tersebut.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana Efektivitas Tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv Sebagai Media Diseminasi Informasi Kepada Komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

<sup>62</sup> Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2012), h.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****GAMBARAN UMUM MY TRIP MY ADVENTURE PEKANBARU**

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan profil, sejarah singkat My Trip My Adventure Pekanbaru, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan komunitas, serta deskriptif tentang komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru yang menjadi objek penelitian ini.

**A. Sejarah My Trip My Adventure Pekanbaru**

*My Trip My Adventure* adalah acara televisi yang ditayangkan di TRANS TV pada tahun 2013 yang tayang pada hari Sabtu-Minggu. MTMA adalah singkatannya. MTMA memiliki host-host yang kece saat pertama kali penayangan yaitu seperti, Hamish Daud, Vicky Nitinegoro, Nadine Chandrawinata, Denny Sumargo dan Dion Wiyoko. My Trip My Adventure acara televisi yang menyajikan keindahan-keindahan alam di Indonesia dari Sabang-Merauke, mengexplore alam Indonesia yang sudah dijamah, maupun yang belum dijamah oleh orang-orang. Setelah 2 tahun berjalan, muncullah satu per satu komunitas yang mengatas namakan MTMA dari daerah masing-masing yang ada di Indonesia.

Salah satu komunitas MTMA regional yang ada di Indonesia adalah MTMA Pekanbaru yang berada di Provinsi Riau. Komunitas MTMA Pekanbaru sendiri berdiri pada 18 April 2015 di Pekanbaru. Komunitas MTMA Pekanbaru ini didirikan oleh 10 orang mahasiswa dari salah satu universitas swasta yang ada di Pekanbaru. Komunitas MTMA Pekanbaru berdiri dengan tujuan untuk memperkenalkan Provinsi Riau yang juga mempunyai potensi wisata alamnya, walaupun itu belum terekspose dan sudah terekspose, yang sudah dijamah dan belum terjamah oleh manusia.

Komunitas My Trip My Adventure sendiri untuk di Provinsi Riau itu ada beberapa regional di setiap daerahnya, ada MTMA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(regional pusat Prov. Riau), MTMA Pekanbaru (Kota Pekanbaru), MTMA Kuansing (Kab. Kuantan Singingi), MTMA Kampar (Kab. Kampar), MTMA Inhil (Kab. Indragiri Hilir), MTMA Rohul (Kab. Rokann Hulu), MTMA Dumai ( Kota Dumai), MTMA Schoolchild (Regional khusus anak-anak Sekolah yang berada di Kota Pekanbaru). Seluruh Regional di kumpulkan menjadi MTMA Regional Se-Riau.<sup>63</sup>

**B. Tujuan Komunitas**

Tujuan utama dari komunitas MTMA Pekanbaru adalah ikut melestarikan serta menjaga lingkungan dan menjadi wadah untuk memperkenalkan potensi wisata dan kebudayaan di Pekanbaru, Riau seperti yang tercantum dalam visi misi.<sup>64</sup>

**C. Visi dan Misi My Trip My Adventure Pekanbaru**

1. Visi My Trip My Adventure Pekanbaru yaitu:
  - a. Meningkatkan kepedulian masyarakat akan alam sekitar dan membangun semangat terhadap kaum muda dalam menjaga dan merawat wisata khususnya di Provinsi Riau, Pekanbaru.
  - b. Menjadi lembaga komunitas kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan keindahan alam, melalui kegiatan informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan kecintaan dengan alam.
2. Misi My Trip My Adventure Pekanbaru yaitu:
  - a. Menjelajahi dan menjaga alam atau wisata indonesia, terutama Pekanbaru Prov. Riau.
  - b. Memajukan pariwisata yang ada di Prov. Riau terutama di Pekanbaru.
  - c. Menjadi komunitas pecinta alam yang peduli akan lingkungan sekitar.

<sup>63</sup> Awal Berdirinya Komunitas My Trip My Adventure Regional Pekanbaru, diakses dari <http://sukaraun.blogspot.com/> pada tanggal 18 mei 2020 pukul 13.10

<sup>64</sup> Wawancara: Ketua Komunitas Rizki Putra Adriansyah, 2 mei 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Peduli terhadap masyarakat yang terkena bencana alam.<sup>65</sup>

**D. Profil My Trip My Adventure Pekanbaru**

MTMA Pekanbaru merupakan sebuah komunitas yang begitu berkaitan dengan program tayangan *My Trip My Adventure* di Trans TV dan berdiri karena terinspirasi dari tayangan MTMA Trans TV yang di mana lebih dulu jalan satu tahun dan acara itu dipandu oleh Nadine Chandrawinata dan Vicky Nitinegoro. My Trip My Adventure Pekanbaru ini diresmikan pertama kali saat mengunjungi wisata di Lubuk Nginio Kabupaten Kampar pada tanggal 18 April 2015 yang diketuai oleh Dwiki Kristanto.<sup>66</sup>



Gambar IV.1 Logo Komunitas MTMA Pekanbaru

Adapun rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh komunitas yakni:

1. Mengexplore alam yang memungkinkan untuk dijadikan tempat wisata di prov. Riau.
2. Bakti Sosial

Dalam kegiatan bakti sosial ini, komunitas akan :

- a. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan menyiapkan strategi serta praktek yang dapat dilaksanakan
- b. Mendorong anggota untuk berperan aktif di dalam kegiatan ini
- c. Mengelola sumber daya yang didapat serta menyalurkannya

<sup>65</sup> Sumber Arsip Komunitas MTMA Pekanbaru tahun 2017

<sup>66</sup> Wawancara: Ketua Komunitas Rizki Putra Adriansyah, 2 mei 2020



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Berperan aktif dalam bermasyarakat
3. Memberikan bantuan terhadap masyarakat yang terkena bencana alam.
4. Mengikuti acara gathering nasional yang di adakan sekali setahun.
5. Mengikuti acara gathering Sumatera yang di adakan sekali setahun.
6. Mengikuti acara gathering se-riau yang di adakan sekali setahun.
7. Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) dengan melakukan kegiatan bersih-bersih lokasi wisata yang ada di Pekanbaru. Kegiatan ini dilakukan sekali setahun.
8. Ngetrip bersama member atau *collab* dengan komunitas lain yang dilakukan sebulan sekali atau menyesuaikan.
9. Kopdar setiap hari Rabu malam. Tempat menyesuaikan.<sup>67</sup>

Standar Operasional Prosedur My Trip My Adventure Pekanbaru Mempunyai aturan yang di mana, segala atribut MTMA Pekanbaru hanya dipakai ketika ada kegiatan atau acara saja. Dan atribut MTMA Pekanbaru hanya dimiliki oleh anggota, tidak diperjual belikan untuk umum, dan juga kegiatan dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan alam secara efektif dari seluruh anggota dengan biaya yang serendah-rendahnya.<sup>68</sup>

#### E. Struktur Organisasi Komunitas

Struktur Komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru dipimpin oleh seorang Ketua Stasiun dibantu oleh wakil ketua, sekretaris, bendahara, hubungan masyarakat, dan anggota lainnya. Ketua komunitas My Trip My Adventure Pekanbaru adalah Rizki Putra Adriansyah.<sup>69</sup>

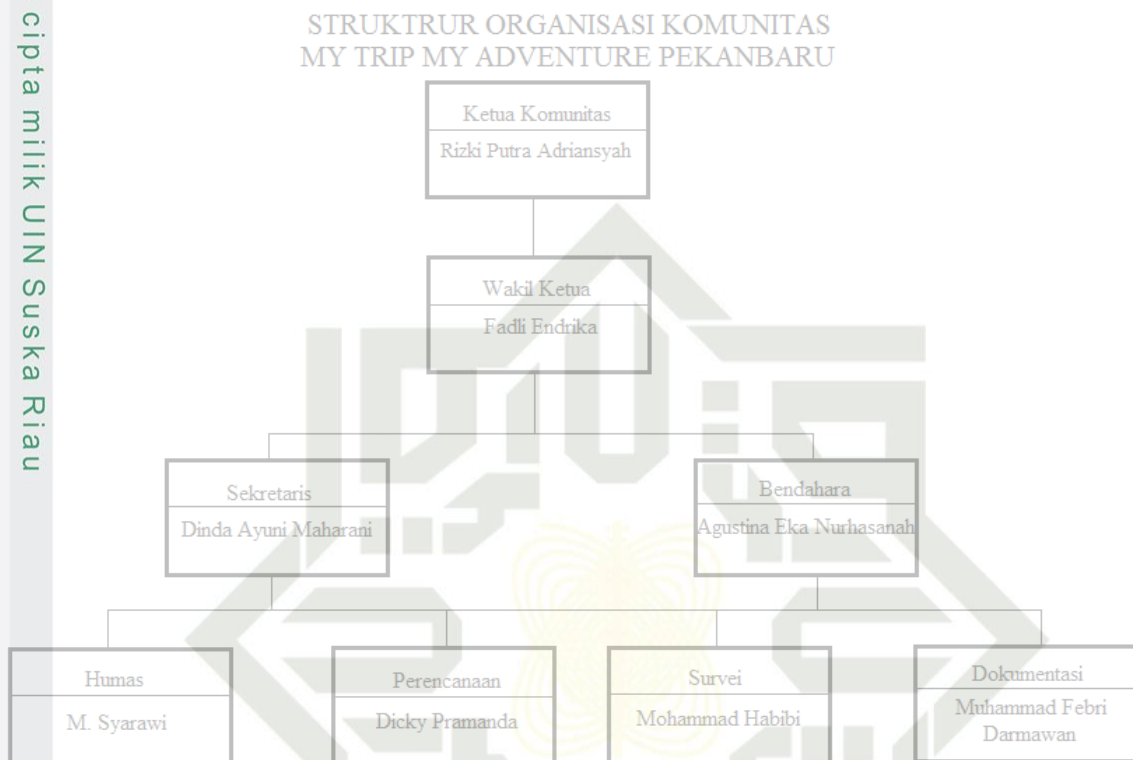
<sup>67</sup> MTMA Pekanbaru (@mtma\_pekanbaru), kumpulan foto kegiatan komunitas MTMA Pekanbaru, [https://www.instagram.com/mtma\\_pekanbaru](https://www.instagram.com/mtma_pekanbaru)

<sup>68</sup> Ibid

<sup>69</sup> Sumber Arsip Komunitas MTMA Pekanbaru tahun 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar IV.2****Struktur Organisasi Komunitas My Trip My Adventure****1. Seksi Hubungan Masyarakat**

Seksi hubungan masyarakat yaitu mampu mengkomunikasikan antara dalam komunitas (internal) dengan eksternal orang-orang di luar komunitas (eksternal) seperti masyarakat, pemerintah, dan sebagainya, juga antara komunitas dengan orang-orang di dalam komunitas (internal)

**2. Seksi Perencanaan**

Seksi Perencanaan mempunyai tugas melakukan pendataan, survey dan analisa perencanaan teknis jalan, prasarana lingkungan permukiman, sumber daya dalam kegiatan.

**3. Seksi Survei**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Survei atau biasa yang disebut sebagai pengukuran dan pemetaan mempunyai tugas melakukan survey atau melakukan pendataan mengenai objek yang akan dituju

#### 4. Seksi Dokumentasi

Seksi Dokumentasi bertugas mendokumentasikan momen-momen penting yang nantinya akan dijadikan arsip untuk keperluan Laproran Pertanggung Jawaban.<sup>70</sup>

Berikut Keterangan Struktur Organisasi My Trip My Adventure Pekanbaru.

Pelindung Komunitas	:	Trans TV
Ketua Komunitas	:	Rizki Putra Adriansyah
Wakil Ketua	:	Fadli Endrika
Sekretaris	:	Dinda Ayuni Maharani
Humas	:	M. Syarawi
Perencanaan	:	Dicky Pramanda
Survei	:	Mohammad Habibi
Dokumentasi	:	Muhammad Febri Darmawan
Anggota	:	M. Syarawi
		Rizki putra adriansyah
		Agustina eka nurhasanah
		Mutiara ababil
		Arda rahmadhayani irsyad
		Muhammad febri darmawan

<sup>70</sup> Wawancara: Ketua Komunitas Rizki Putra Adriansyah, 2 mei 2020

Dicky pramanda  
Wenny mastri aprilia  
Mufida  
Sella annisa  
Pino samsul efendi  
Mohammad habibi  
Dinda ayuni maharani  
Windi sya'bani, S. Kom  
Hairunnisa  
Saiful Azis  
Fadli endrika  
Guswaldi  
Khairani azhra  
Luki gardian  
Rifky pranata

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara mengenai bagaimana Efektivitas Tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv Sebagai Media Diseminasi Informasi Kepada Komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru, dapat dilihat dari bagaimana responden memperhatikan program tayangan *My Trip My Adventure* dengan banyak faktor yang cukup memengaruhi baik faktor eksternal (atribut objek, subjek, lingkungan) maupun faktor internal (lembaga, organisasi, biologis, sosiopsikologis). Menggunakan komponen dari beberapa nilai informasi yang dilalui yaitu pertama adanya *Accesibility* di mana nilai informasi mudah diperoleh, dilanjutkan dengan nilai *Comprehensiveness* suatu nilai informasi sangat luas dan lengkap, nilai informasi ketiga yang diambil ialah *Clarify* di mana suatu informasi mempunyai kejelasan, dan terakhir *Quantifiable* ialah nilai informasi yang dapat dibuktikan kebenarannya yang dihasilkan.

Secara umum program tayangan *My Trip My Adventure* menggunakan variasi konten dan konsep pada setiap episodenya. Konten-konten yang dipakai adalah aksi para pembawa acara dalam melakukan *travelling show*. Salah satu strategi diseminasi destinasi wisata dalam program tayangan *My Trip My Adventure* adalah bagaimana menyajikan keseruan keindahan alam di Indonesia dan tidak lupa untuk selalu menjaga kelestarian alam. Program tayangan ini juga melahirkan komunitas *My Trip My Adventure* yang tersebar di seluruh daerah Indonesia.

Destinasi wisata menjadi objek pencarian setiap penikmat saat ini, semua seakan berlomba-lomba untuk mencari daerah destinasi wisata

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demis kesenangan secara biologis ataupun sosial demis eksistensi. Salah satunya melalui sajian dari tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv itu pula terjadi proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola oleh salah satu komunitas Pekanbaru ini.

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi, ataupun dokumentasi dan informasi yang telah dikumpulkan, dianalisis, diinterpretasi oleh peneliti, peneliti sampai pada beberapa poin kesimpulan terkait Diseminasi Destinasi Wisata Indonesia Melalui Program Tayangan *My Trip My Adventure* di Trans Tv Pada Komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru yaitu sebagai berikut. Dilihat dari indikator bagaimana diseminasi informasi itu berjalan, melalui beberapa nilai informasi yakni:

1. *Accesibility* (Mudah dipahami)

Informasi yang berdasarkan penyajian yang disajikan dalam beberapa bentuk, seperti artikel, gambar, video, audio dan lainnya merupakan sifat yang menunjukkan untuk cepatnya informasi mudah dipahami. Hal yang paling penting dalam menerima informasi adalah perlu dipahami secara keseluruhan. Sebab, kehadiran media dalam kehidupan saat ini tentunya menimbulkan berbagai konsekuensi. Informasi adalah pesan yang memiliki makna yang digunakan sebagai pengetahuan dari peristiwa-peristiwa tertentu yang dikumpulkan atau diterima dari proses komunikasi. Untuk memahami informasi yang diterima, memerlukan aspek-aspek seperti bagaimana proses komunikasi itu berjalan, siapa yang menyampaikan pesan tersebut, apa isi pesan yang disampaikan, dan siapa target yang akan menerima pesan informasi ini. Karena dalam sebuah proses komunikasi, adanya penyampaian yang akan menghasilkan *feedback* yaitu bagaimana pengertian dan pemahaman suatu informasi yang didapat oleh komunitas MTMA Pekanbaru sangatlah penting agar komunikator dari tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bagaimana proses komunikasi yang dilakukannya kepada si penerima informasi ini dapat diterima dengan baik.

2. *Comprehensiveness* (Luas dan lengkapnya)

Komunikasi dalam penyebaran informasi dari tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv ini mempunyai pengertian yang luas sekali. Segala kegiatan dari komunitas saling berhubungan, berinteraksi, tukar-menukar informasi atau pesan di antara sesama manusia, yang akan menemukan sesuatu dilatarbelakangi oleh konten informasi yang didapat bersifat edukasi untuk mencintai alam yang dalam penyebaran informasinya cukup luas, baik berupa tayangan di televisi, *Youtube*, *Instagram*, maupun media lainnya. Penggemar atau penikmat dari tayangan ini mayoritas kalangan anak muda yang tidak lepas dari teknologi dan selalu mencari informasi di internet. Dengan adanya informasi lengkap dan tercantum dalam fasilitas yang disediakan oleh tayangan MTMA Trans Tv ini, menunjukkan lengkapnya isi informasi yang menjadi sumber untuk komunitas MTMA Pekanbaru.

3. *Clarify* (Kejelasan)

Nilai suatu informasi dapat dilihat dari tindakan atau proses penyampaian informasi, ide-ide, emosi, keterampilan, atau sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, gambar dan grafik yang akan membuat pembungkusan informasi tersebut menjadi jelas diterima oleh komunikan. Dilihat dari sajian informasi yang dilakukan oleh tayangan *My Trip My Adventure* ini merupakan suatu peristiwa, kejadian, kegiatan dalam penyampaian pesan dimaksudkan untuk mengedukasi masyarakat dalam mencintai aneka ragam yang ada di Nusantara. Dalam pembungkusan tayangan dengan ruang lingkup yang jelas, pihak yang terlibat dan pesan yang hendak disampaikan ini menunjukkan tingkat keluaran informasi bebas dari istilah-istilah yang sulit untuk dipahami. Ketidakpastian akan muncul ketika seseorang atau kelompok kekurangan informasi. Untuk menghilangkan ketidakpastian tersebut komunitas membutuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang lengkap dan valid dilihat dari cara penyampaian oleh tayangan, baik secara visual maupun audiovisual.

#### 4. *Verifiability* (Dapat dibuktikan)

Sifat ini menunjukkan ketika suatu informasi bisa dipakai sebagai sumber yang disampaikan kepada khalayak baik yang didapatkan dari media televisi maupun situs *online*. Informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan akan menambah wawasan dan menjadi pengetahuan baru di bidang tertentu. Contohnya, informasi tayangan *My Trip My Adventure* dalam mengedukasi pemirsa untuk mencintai Indonesia dengan memperlihatkan keindahan alam yang ada. Informasi ini menjadi salah satu alat untuk memengaruhi orang banyak seperti, salah satu contoh yang peneliti ambil yaitu kepada komunitas *My Trip My Adventure* Pekanbaru. Informasi dari tayangan digunakan sebagai media penyatu komunitas dengan informasi yang valid dan terpercaya dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan di ruang publik.

Sumber informasi berarti sumber dari mana informasi tersebut didapat, yaitu sebagai komunitas yang mendapat sumber informasi dari tayangan *My Trip My Adventure*. Pengambilan keputusan yang didasarkan atas instuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif sehingga mudah terkena pengaruh. Diseminasi informasi seperti ini berpengaruh kepada kegiatan komunitas MTMA Pekanbaru. Berdasarkan kejelasan informasi yang didapat memiliki manfaat bagi pengetahuan praktis karena Indonesia merupakan kaya akan alamnya yang membuat seseorang tertarik untuk menikmati dan melakukan wisata secara langsung. Dalam proses kegiatan destinasi wisata Indonesia khususnya di Pekanbaru, Riau membuat komunitas MTMA Pekanbaru sangat terbantu dengan adanya tayangan MTMA di Trans Tv sehingga tayangan tersebut menjadikan diseminasi informasi bagi komunitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap komunitas MTMA Pekanbaru dapat lebih kreatif dalam mendokumentasikan kegiatan agar semakin menarik perhatian para wisatawan Indonesia lainnya.
2. Peneliti berharap pada program *My Trip My Adventure* selalu memberikan informasi bermanfaat bagi masyarakat Riau yang menonton.
3. Peneliti berharap walaupun dengan keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia), tim bisa menjaga kualitas dan kuantitas pada seluruh anggota *My Trip My Adventure* Pekanbaru dalam program tayangan *My Trip My Adventure*.
4. Peneliti berharap Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau dapat melahirkan mahasiswa yang selalu membanggakan almamater kampus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rasyid Masri, *Sosiologi: Konsep dan Asumsi Dasar Teori utama Sosiologi* (Makassar:Alauddin press, 2009),
- AlvinA Goldberg, *Komunikasi Kelompok: Proses-Proses Diskusi dan Penerapannya* (Jakarta: UI Press, 1985)
- Anshar Akil, *Ilmu Komunikasi; Konstruksi, Proses, dan Level Komunikasi Kontemporer* (Makassar: Alauddin University Press, 2012)
- Arjana Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016)
- Atie Rachmiate, *Radio Komunitas Eksalasi Demokrasi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007)
- Bruce J. Cohen. *Sosiologi Suatu Pengantar.*(Jakarta: PT. Rineka Cipta,1992)
- Bungin Burhan, *Komunikasi Pariwisata* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Kencana Media Group, 2007)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 2002)
- Hidajanto Djamal, dkk, *Dasar-Dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2013)
- Hiantara Yosol, *Media Relations*, (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2005)
- Alauddin rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)
- Pradoko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi* (Jilid II, Jakarta: UI Press, 1990)
- Komarudin, *Kamus Istilah Karya Tulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Moswara. *Dinamika Informasi dalam Era Global*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998)
- Moleong J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2008)
- Morissan, *Teori Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Prenada Media 2015) Davis, Gordon B. (1999). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Mulyana Deddy, *Komunikasi Organisasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Nasution Kriyanto, *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Noerhadi Toeti Heraty, *Psikologi Pariwisata* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998)
- Siagian, Sondang, *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Pengertian televisi, diakses dari <https://id.wikipedia.org/org/wiki/Televisi> pada hari rabu 18 desember 2019 jam 14.16WIB
- Pitana I Gde, Diarta Ketut Surya, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2009)
- Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Ahmat Kriyanto, *Riset Komunikasi* (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Richard West & Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*,Edisi.III (Jakarta: Salemba Humanika, 2009)
- Riswandi, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009)
- Ulli Nasrullah, *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber* (Jakarta: kencana, 2012).
- Sanjaya W, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Preada Media Group, 2008)
- Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta, UNY Press, 2007
- Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara (2006)
- Stephen W. Littlejohn & Karen A. Foss, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008)
- Ugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Ugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung: CV. Alfabeta, 2008)
- Waharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: RinekaCipta, 2002)
- Wahyudi, *Dasa-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi* (Jakarta: Pustaka Utama Graham,1996)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nardiyanto, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata* (Bandung: Lubuk Agung, 2011)

West Richard, Turner Lynn H, *Teori Komunikasi* (Jakarta:Salemba Humanika, 2010)

Vibowo.*Manajemen Kinerja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. (Pekambaru: Witra Irzani, 2009)

Yoeti A. Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung, Angkasa nggota IKAPI, 1993)

**Sumber lain:**

**Jurnal**

Agoes Patub B.N, Modul Seminar “Peran Komunitas Musik Etnik dalam Kebangkitan Budaya Bangsa. (Yogyakarta: Komunitas Suling Bambu Nusantara).

Grahmayanti Subaedi, *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*, Jurnal Universitas Kristen Petra Vol.12, No. 1. 2010

Geede Ismunandar, *Pengaruh Tayangan Mtma Terhadap Minat Berpetualang Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Unsyiah*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 02, Nomor 03

Elfie Mingkid; *Penggunaan Media Komunikasi Promosi Pariwisata Oleh Pemerintah Kota Manado*, Volume 18 No. 3 November 2015

Frista Rizky Massie<sup>1</sup> , Endang Erawan<sup>2</sup> , Kheyene Molekandella Boer<sup>3</sup>, *Pengaruh Tayangan My Trip My Adventure Trans Tv Terhadap*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Minat Berwisata Siswa Sma Negeri 3 Samarinda*, eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 6, Nomor 1, 2018: 351-363

Okhahan Kristiyono; *Film Sebagai Medium Komunikasi Pariwisata*, Jurnal, Tourism, Hospitality and Culinary Journal. Vol. 2 No. 1

Mardhiyah Azzahrani; *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Volume 2, No. 2, April 2018

Nurnawati, *Pengaruh Acara My Trip My Adventure di Trans TV terhadap Perilaku Penonton dikalangan Karang Taruna Desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar*, Transformasi Vo.2 No.29 (2016)

Retno Safitri<sup>1</sup>; Bedjo Sukarno<sup>2</sup>; Nurnawati<sup>3</sup> *Acara My Trip My Adventure Dan Perilaku Penonton (Pengaruh Acara My Trip My Adventure di Trans TV terhadap Perilaku Penonton dikalangan Karang Taruna Desa Jatirejo Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar)* Transformasi No. 29 Tahun 2016 Volume II

Isda Wulandari, *Strategi Desiminasi Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur*, 2018.

Samsul Arifin, Tesis: *Kajian Penyelenggaraan Kebijakan Informasi Publik*, (Surabaya: Universitas Airlangga)

Okarelawati, “Persepsi Pemirsa tentang Tayangan Infotainment di Televisi Kasus Pemirsa Di Bojong Gede, Bogor”, Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 07, No. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA****A. *Accesibility* (Mudah diperoleh)**

1. Mengapa memilih tayangan *My Trip My Adventure* sebagai landasan informasi komunitas?
2. Media apa saja yang digunakan untuk memperoleh informasi dari tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv?

**B. *Comprehensiveness* (Luas dan Lengkap)**

1. Apakah informasi dari tayangan MTMA Trans Tv memadai?
2. Apakah ada kendala dalam memperoleh informasi dari tayangan MTMA Trans Tv?

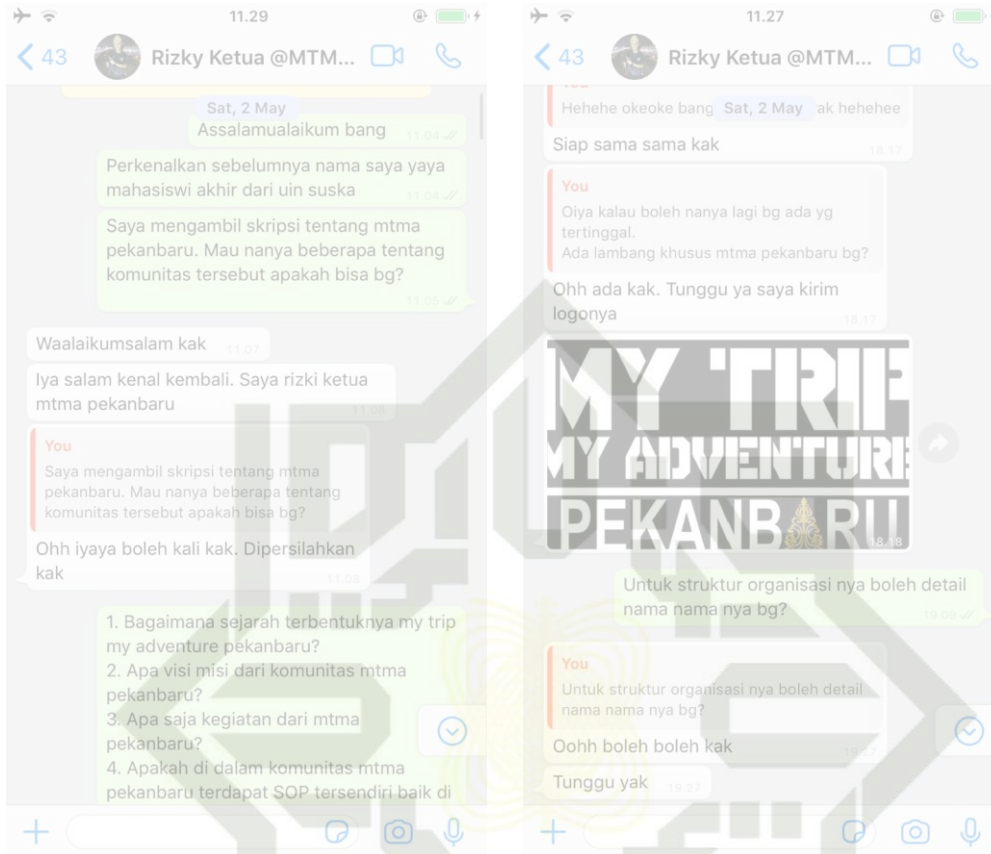
**C. *Clarify* (Kejelasan)**

1. Apa saja informasi yang didapat dari tayangan MTMA Trans Tv?
2. Bagaimana pandangan komunitas saat melihat berbagai konten yang ada di tayangan *My Trip My Adventure* Trans Tv?

**D. *Verifiability* (Dapat dibuktikan)**

1. Dalam proses penayangan acara dari MTMA Trans Tv, bagaimana menjadikan hal tersebut sebagai landasan dalam kegiatan komunitas?
2. Apakah kegiatan komunitas MTMA Pekanbaru terinspirasi dari tayangan MTMA di Trans Tv?
3. Informasi seperti apa saja yang dilakukan oleh komunitas setelah melihat tayangan dari MTMA Trans Tv?

## DOKUMENTASI WAWANCARA MELALUI WHATSAPP



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

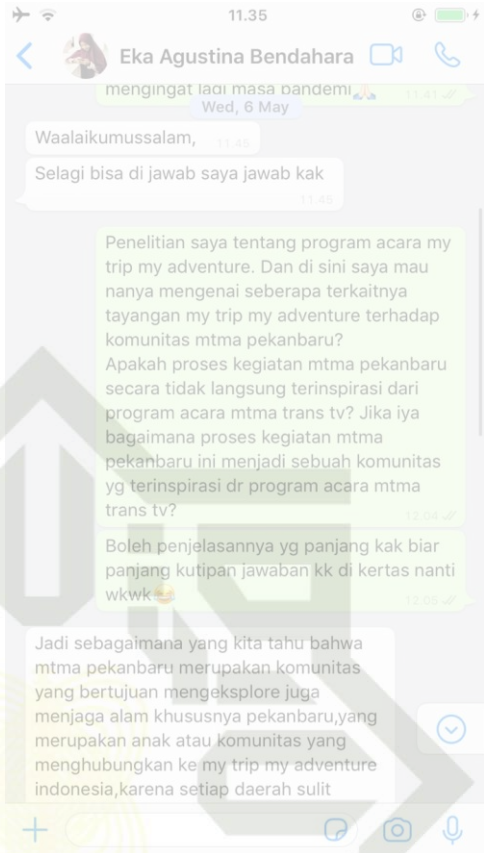
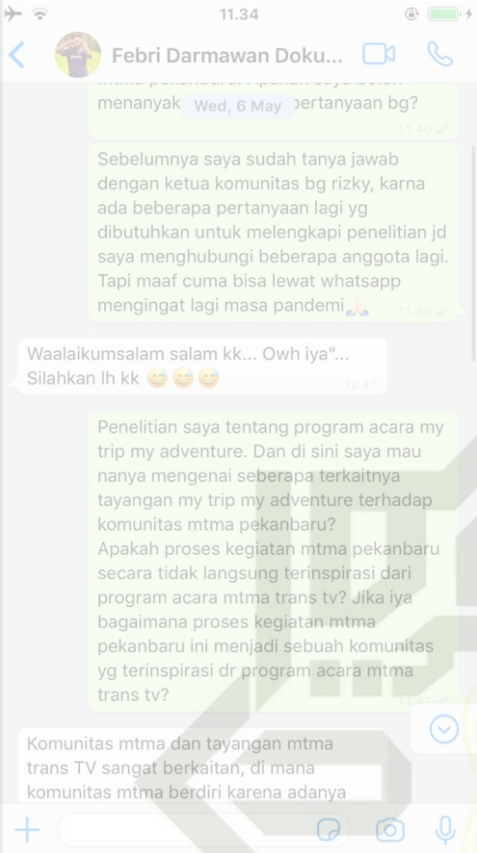
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

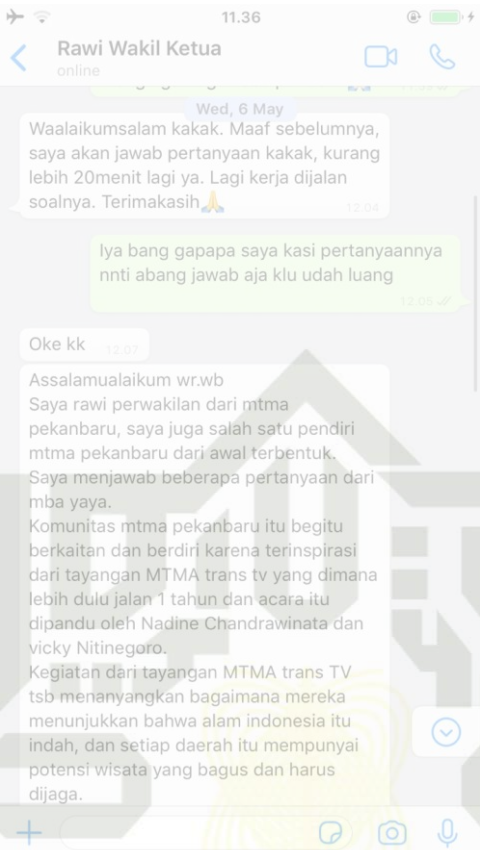
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

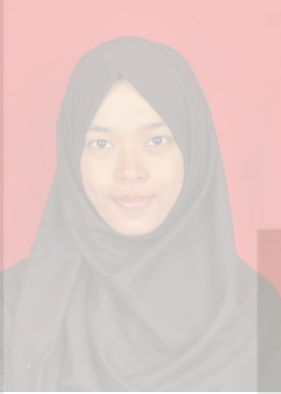
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Hidayatus Sholehah**, lahir di Duri pada tanggal 30 November 1997. Anak ke empat dari lima bersaudara, buah hati Ayahanda Bujang dan Ibunda Rahmawati. Pendidikan yang di lalui penulis Sekolah Dasar Islam Terpadu Mutiara Duri pada tahun 2002 hingga 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Islam Terpadu Mutiara Duri dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan ke SMA Islam Terpadu Mutiara Duri dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis pernah melanjutkan kuliah di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Bahasa dan Seni mengambil jurusan Bahasa Perancis melalui jalur undangan pada tahun 2015. Lalu melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu komunikasi pada tahun 2016.

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi anggota *crew* Suska Tv sebagai *team creative* pada program acara *Now On Socmed* dan melaksanakan Magang di ADi TV Sleman Yogyakarta selama 2 (dua) bulan. Selama magang penulis mengambil divisi PPC (*Production Planning & Controlling*). Penulis juga mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binuang Kec. Bangkinang sebagai dokumentasi kecamatan maupun desa.